

**TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI REFERENSI DI
PERPUSTAKAAN BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SULAWESI SELATAN**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Ilmu
Perpustakaan (S1) jurusan ilmu perpustakaan
Pada Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR
Oleh :
NURYAISYA
NIM. 40400113026

**JURUSAN ILMU PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN
MAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 18 Agustus 2017

Penulis,



Nurvalsyah

NIM: 40400113026



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **NURYAISYA** Nim: **40400113026**, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul ***“Tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan”***. Memandang bahwa skripsi telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Samata, 18 Agustus 2017

Pembimbing I



Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A.
NIP: 19700911 199803 2 001

Pembimbing II



Syamsir, S.Sos., M.AP
NIP. 19790101 200501 1 010

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, **"Tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan**, yang disusun oleh saudara **Nuryaisya** NIM 40400113026, Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, telah disetujui dan dipertahankan dalam sidang *Munaqasyah* yang diselenggarakan pada hari Jumat , 25 Agustus 2017 M, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Perpustakaan (S.IP) pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, (dengan beberapa perbaikan).

Makassar, 25 September 2017 M.

DEWAN PENGUJI

Ketua	:Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.
Sekretaris	:Hj. Khaerun Nisa , S.S., M.Pd.I.
Penguji I	:Himayah, S.Ag., S.S., MIMS
Penguji II	:La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum.
Pembimbing I	:Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.
Pembimbing II	:Syamsir, S.Sos., M.AP.

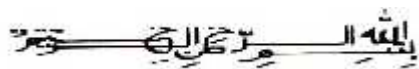
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Diketahui oleh :

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
Nip. 19691012 199603 1 003

KATA PENGANTAR



Dengan menyebut nama Allah yang Maha pengasih dan Maha penyayang. Tiada kata yang paling indah selain ucapan puji syukur atas segala rahmat dan karunia Allah Swt. karena penulis telah menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan” shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada sang revolusioner islam sejati Nabi Muhammad Saw. beserta sahabat sampai kepada para pengikutnya yang senantiasa istiqomah sampai akhir zaman.

Penulis menyadari bahwa, dalam proses penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan, baik moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih atas bantuan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Secara istimewa, penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada orang tua tercinta Ayahanda Alm. Usman dan Ibunda Darmia dan kedua kakak saya, dan adik saya, terima kasih telah memberikan kasih sayang, terima kasih atas pengorbanannya, terima kasih atas jerih payah dan cucuran keringat, dukungan, kepercayaan dan segala do'anya dan terima kasih yang tak terhingga.

Atas dukungan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat penghargaan serta ucapan dan terima kasih dengan ketulusan hati kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si selaku rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, beserta wakil rektor I, II, III dan IV UIN Alauddin Makassar.

2. Dr. H. Barsihannor, M.Ag, selaku Dekan beserta Wakil Dekan I Dr. Abd. Rahman R, M. Ag. Bidang Akademik, Wakil Dekan II Dr. Syamsam Syukur Bidang Administrasi Umum, dan Wakil Dekan III Dr. Abd. Muin, M. Hum. Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
3. A. Ibrahim, S.Ag., S.S., M.Pd. selaku ketua jurusan dan Himayah, S.Ag., S.S., M. MIMS selaku sekretaris jurusan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar.
4. Hildawati Almah, S.Ag.,S.S.,M.A. Selaku pembimbing I, dan Syamsir, S.Sos., M.AP. Selaku pembimbing II yang banyak meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, nasehat dan motivasi hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
5. Himaya, S.Ag., S.S., MIMS. Selaku penguji I dan La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum. Selaku penguji II . Terima kasih atas masukan dan nasehat yang diberikan hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar, dengan segala jerih payah dan ketulusan, membimbing dan memandu perkuliahan sehingga memperluas wawasan keilmuan penulis.
7. Para Staf Tata Usaha di lingkungan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian administrasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar dan segenap stafnya yang telah

menyiapkan literatur dan memberikan kemudahan untuk dapat memanfaatkan perpustakaan secara maksimal sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Kepada kedua orang tua penulis, terima kasih atas do'a, cinta, kasih sayang dan motivasi selama penulis melaksanakan studi.

10. Kepada sahabat-sahabatku: Justan Tamrin, Abdul Fattah, Eka handayani, A. Zulkaidah Kamri, Aminah yang telah memberikan motivasi dan semangat selama kuliah dan masukan-masukan serta nasihat-nasihatnya dalam penyelesaian skripsi ini terima kasih untuk semuanya.

11. Buat teman-teman seperjuangan Angkatan 2013 terkhusus AP 1/2 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar yang sama-sama berjuang dibangku kuliah sampai lulus.

12. Semua pihak yang tidak dapat kusebutkan satu persatu yang telah membantu sampai terselesainya skripsi ini, Terima Kasih atas segalanya.

Ahirnya penulis berharap skripsi ini semoga bermanfaat dan kepada Allah Swt. jualah penulis panjatkan doa, semoga bantuan dan ketulusan yang telah diberikan senantiasa bernilai ibadah di sisi Allah SWT. dan mendapat pahala yang berlipat ganda. Amin.

Samata, 27 Agustus 2017

Penulis

Nuryaisya

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR DIAGRAM.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN TEORETIS	11
A. Koleksi Referensi	11
1. Pengertian Koleksi Referensi	11
2. Macam dan Fungsi Bahan Rujukan (Referensi)	12
3. Jenis Koleksi Referensi	15
4. Manfaat Bahan Rujukan (Referensi)	29
B. Perpustakaan dan Jenis Perpustakaan	30
1. Pengertian Perpustakaan	30
2. Jenis Perpustakaan.....	31

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	38
1. Populasi	38
2. Sampel.....	38
D. Metode Pengumpulan Data	40
1. Metode Observasi.....	40
2. Kuesioner (Angket).....	41
E. Instrumen Penelitian.....	42
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	43
1. Teknik Pengolahan	43
2. Analisis Data	43
G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas.....	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Pemanfaatan Koleksi Referensi	50
2. Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.....	67
B. Pembahasan.....	68
1. Pemanfaatan Koleksi Referensi	69
BAB V PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Variabel Penelitian.....	41
Tabel 2	: Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Koleksi Referensi.....	44
Tabel 3	: Hasil Uji Relibitas Variabel Pemanfaatan Koleksi Referensi.....	46
Tabel 4	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	47
Tabel 5	: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	48
Tabel 6	: Saya Membaca Kamus Untuk Mengetahui Beberapa Kata dan Maknanya.....	49
Tabel 7	: Saya membaca Majalah tentang Pertanian untuk menambah wawasan.....	50
Tabel 8	: Saya embaca Jurnal ketika ada waktu luang.....	51
Tabel 9	: Saya membaca Koleksi Referensi seperti Pedomam Umum tentang Pertanian.....	52
Tabel 10	: Saya membaca Jurnal karena informasinya Up to date.....	53
Tabel 11	: Saya membaca Koran untuk mengetahui informasi terbaru dan mengisi waktu luang.....	54
Tabel 12	: Saya membaca Skripsi sebagai bahan masukan dalam penyusunan Skripsi.....	55
Tabel 13	: Saya mengutip Laporan untuk menyelesaikan tugas.....	56
Tabel 14	: Saya mengutip Jurnal untuk bahan persentase.....	57
Tabel 15	: Saya mengutip Jurnal untuk bahan Penelitian.....	58
Tabel 16	: Saya memanfaatkan Koleksi Referensi di Perpustakaan yang beragam.....	59
Tabel 17	: Saya memanfaatkan koleksi referensi seperti Buletin karena sesuai kebutuhan saya.....	60

Tabel 18 : Saya memanfaatkan Koleksi Referensi Majalah di Perpustakaan karena tersedia dengan lengkap.....	61
Tabel 19 : Saya memanfaatkan Koleksi Referensi yang ada di Perpustakaan karena mengikuti perkembangan Zaman (Up to date).....	62
Tabel 20 : Saya memanfaatkan Koleksi Referensi Jurnal sebagai Literatur tambahan dalam menunjang Penelitian.....	63
Tabel 21 : Saya memanfaatkan Koleksi Referensi di Perpustakaan karena membantu saya dalam penyusunan Karya Ilmiah.....	64
Tabel 22 : Saya menggunakan sumber Geografi (peta) sebagai bahan rujukan untuk mengetahui informasi mengenai tempat.....	65
Tabel 23 : Total Skor Variabel Pemanfaatan Koleksi Referensi.....	69



DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1: Karekteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Diagram 4.2: Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	50



ABSTRAK

Nama : Nuryaisya

Nim : 40400113026

**Judul : Tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai
Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan**

Skripsi ini membahas tentang tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu seberapa sering pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan dan koleksi referensi apa saja yang dilayankan di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan dan untuk mengetahui jenis koleksi referensi apa saja yang dilayankan di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemustaka yang berkunjung di perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Sedangkan sampel penelitian dengan menggunakan rumus *slovin* dengan teknik *accidental Sampling* diperoleh 52 responden. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan langsung kepada responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan: Berdasarkan jawaban 52 responden, nilai variabel pemanfaatan koleksi referensi sebesar 3536 termasuk dalam kategori sering dengan rentang skor (884 – 3536). Nilai 3315 atau (69%) termasuk dalam interval pemanfaatan sering dan mendekati sangat sering.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Koleksi Referensi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era sekarang ini, perkembangan ilmu pengetahuan begitu pesat, sehingga kebutuhan akan informasi semakin meningkat. Kebutuhan untuk memperoleh informasi yang akurat menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting saat ini. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan tersebut, khususnya bagi masyarakat pemakai, dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan melalui perpustakaan termasuk pelayanan referensi. Dimana, dalam pelayanan referensi sangat dibutuhkan oleh semua pengunjung perpustakaan terutama dalam kelengkapan data yang lebih akurat untuk kepentingan pribadi, sehingga hal ini pustakawan perlu melakukan bimbingan kepada pemustaka yang berkunjung dibagian layanan referensi.

Kegiatan inilah yang kemudian diterjemahkan ke dalam layanan referensi dimana referensi sendiri diartikan sebagai kegiatan merujuk kembali atau menunjuk kepada suatu koleksi yang dapat menjawab pertanyaan yang disampaikan oleh pemakai koleksi. Makin lengkap buku rujukan/referensi yang dimiliki perpustakaan, pustakawan makin mampu menjawab pertanyaan yang diajukan pemakai.

Adapun ayat yang berkaitan dengan jenis koleksi. Allah berfirman dalam QS Al 'Baqarah/1: 31.

الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنذِرُوا
بِأَسْمَاءٍ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ. . .

Terjemahan:

Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman “ Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar”. (Tafsir al-Misbah, Q.S. Al Baqarah/2: 31)

Ayat di atas menjelaskan identifikasi benda (koleksi) sudah diajarkan kepada Nabi Adam as. Sebagai salah satu cara Tuhan untuk merespon pertanyaan para malaikat yang sekaligus menjadi eksistensi ke-khalifahan manusia (Adam as.) kemampuan menjelaskan benda beserta seluruh fungsinya merupakan tradisi manusia yang berlanjut sampai hari ini. Hal tersebut juga berimplikasi terhadap kegemaran manusia untuk mengumpulkan berbagai benda sebagai koleksi (Mathar, 2012: 102)

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Bab IV Pasal Mengenai Koleksi perpustakaan menyebutkan bahwa:

1. Koleksi perpustakaan diseleksi, diolah, disimpan, dilayankan, dan dikembangkan sesuaidengan kepentingan sesuai kepentingan pemustaka dengan memperhatikan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Pengembangan koleksi perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan sesuai dengan standar nasional perpustakaan.
3. Bahan perpustakaan yang dilarang berdasarkan peraturan perundang-undangan disimpan sebagai koleksi khusus Perpustakaan Nasional.
4. Koleksi khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (3) digunakan secara terbatas.

5. Ketentuan lebih lanjut mengenai penyimpanan koleksi khusus sebagaimana dimaksud pada ayat (4) diatur dengan peraturan Pemerintah.

Banyaknya jenis layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemakai tergantung pada jenis perpustakaan. Akan tetapi, pada prinsipnya layanan perpustakaan itu sama, yaitu memberikan bantuan kepada pembaca untuk memperoleh bahan pustaka (informasi) yang sesuai dengan kebutuhannya.

Perpustakaan merupakan salah satu lembaga ilmiah yakni lembaga yang bidang dan tugas pokoknya berkaitan dengan ilmu pengetahuan, pendidikan, penelitian, dan pengembangan, dengan ruang lingkupnya mengelola informasi, melestarikan informasi dan menyebarluaskan informasi yang mencakup berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi. Keberadaan peran, tugas dan fungsi serta pemanfaatan perpustakaan sebagai pusat informasi dan lembaga pendidikan merupakan salah satu ciri masyarakat informasi. Dengan demikian secara langsung maupun tidak, perpustakaan merupakan salah satu barometer atas kemajuan kehidupan masyarakat (Sutarno, 2005: 2).

Salah satu kegiatan utama perpustakaan adalah memberikan pelayanan sehingga informasi yang ada di perpustakaan dapat sampai ke tangan pemustaka. Sesuai dengan pendapat Martoatmojo (1998: 5) yakni tidak ada perpustakaan jika tidak ada pelayanan karena perpustakaan sebenarnya identik dengan pelayanan. Pelayanan merupakan suatu aktifitas yang tidak berwujud dan memberikan suatu tingkat kepuasan bagi pemakai jasa tersebut tetapi tidak dapat disimpan atau dipindahkan.

Perpustakaan khusus merupakan perpustakaan yang berada pada suatu instansi atau lembaga tertentu, baik pemerintah swasta, dan sekaligus sebagai pengelola dan penanggung jawabnya. Tugas pokoknya melayani pemakai dari kantor yang bersangkutan, sehingga koleksinya juga relatif terbatas yang berkaitan dengan misi dan tugas lembaga yang bersangkutan (Sutarno, 2006: 38).

Perpustakaan khusus Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan termasuk jenis perpustakaan di bawah instansi Badan Litbang Pertanian yang menyediakan informasi untuk menunjang kegiatan instansi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian harus mampu memenuhi kebutuhan informasi bidang pertanian bagi peneliti dan pengguna lain di luar Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Perpustakaan ini mempunyai koleksi referensi sehingga perpustakaan ini sering dikunjungi oleh pegawai, tapi apakah semua pemustaka yang berkunjung memanfaatkan koleksi yang disiapkan oleh perpustakaan itu sendiri khususnya koleksi referensi di perpustakaan itu dimanfaatkan atau tidak karena melihat koleksi yang ada di perpustakaan mempunyai banyak judul seperti: kamus ensiklopedi, biografi, buku tahunan dan sebagainya.

Pemustaka datang dari berbagai macam kalangan, seperti: peneliti, mahasiswa, pelajar, karyawan swasta, masyarakat umum, pustakawan dan tentu saja pegawai di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Pemustaka yang datang ke perpustakaan merupakan tolak ukur untuk mengetahui seberapa sering pemustaka memanfaatkan koleksi yang ada di perpustakaan. Oleh karena itu

perpustakaan harus menyediakan koleksi-koleksi yang dibutuhkan oleh pemustaka untuk memenuhi kebutuhannya, memberikan jasa perpustakaan dan informasi dan menyediakan bahan-bahan referensi untuk di manfaatkan oleh pemustaka.

Idealnya, koleksi referensi perpustakaan dapat dimanfaatkan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhan informasi, karena kegunaan koleksi referensi bisa memudahkan pengguna dalam mendapatkan informasinya dengan maksimal. Dari pengamatan penulis, perpustakaan memberikan pelayanan jasa kepada pemustaka. Namun sayangnya, koleksi referensi terlihat sepi pemustaka. Pemustaka lebih ingin mencari informasi yang dibutuhkannya langsung tanpa harus menggunakan koleksi referensi dengan berbagai macam alasan.

Besar kecilnya manfaat yang diberikan perpustakaan kepada pemustakanya tergantung dari layanannya. Pendapat yang baik akan timbul apabila pelayanan perpustakaan baik terhadap pemustaka. Pemustaka yang memberikan pendapat yang baik maka akan memanfaatkan layanan dalam perpustakaan tersebut, bila pendapatnya buruk, maka mereka tidak akan tertarik mengunjungi untuk perpustakaan.

Dilihat dari ulasan tersebut penulis melihat belum maksimalnya pemanfaatan koleksi referensi oleh pengguna perpustakaan di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Maka penulis tertarik untuk membahas dan meneliti dengan judul “Tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka adapun yang menjadi pokok masalah penelitian ini, yaitu bagaimana tingkat pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Dari pokok masalah tersebut, kemudian dijabarkan dalam sub masalah sebagai berikut:

1. Seberapa sering pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan?
2. Koleksi referensi apa saja yang dilayankan di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan?

C. Definisi Operasional dan Ruang Lingkup Penelitian

Adapun definisi operasional variabel dan ruang lingkup pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Definisi Operasional

Untuk memudahkan penulis dalam menyusun dan menganalisis pembahasan yang terkandung dalam judul penelitian ini, penulis menganggap perlu mengemukakan definisi dari beberapa kata yang terkandung dalam judul penelitian yaitu:

- a. Tingkat adalah tinggi rendah, pangkat, derajat, taraf, kelas yang mempunyai makna nilai yang menghasilkan data. Kamus Besar Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 615).
- b. Pemanfaatan adalah guna, faedah yakni baiknya bagi kita mempergunakan, memakai. Kamus Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2005: 410).

Maka dapat ditarik pengertian bahwa tingkat pemanfaat adalah data yang menunjukkan banyak tidaknya fasilitas pendukung yang dimanfaatkan oleh pemustaka perpustakaan salah satunya yaitu koleksi referensi.

- a. Koleksi referensi berarti menunjuk kepada, menyebut, dari kata itulah menjadi berkembang batasan layanan referensi menjadi pelayanan kepada pemakai perpustakaan dalam menunjukan informasi yang dibutuhkan (Almah, 2014: 3).
- b. Perpustakaan khusus, perpustakaan jenis tersebut berada pada suatu instansi atau lembaga tertentu, baik pemerintah maupun swasta, dan sekaligus sebagai pengelola dan tanggung jawabnya. Tugas pokoknya melayani pemustaka dari kantor yang bersangkutan, sehingga koleksinya juga relatif terbatas yang berkaitan dengan misi dan tugas lembaga yang bersangkutan. (Sutarno, 2006: 38)

Berdasarkan beberapa definisi di atas penulis dapat mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan tingkat pemanfaatan koleksi referensi adalah suatu proses

pengukuran sampai dimana tingkat pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Perlu ditekankan batasan-batasan penelitian agar memudahkan penelitian sesuai judul yang saya ambil yaitu "Tingkat pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan".

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah seberapa banyak koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan dan koleksi referensi apa saja yang dimanfaatkan oleh pemustaka di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan itu sendiri sehingga dapat memudahkan peneliti dan dapat mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam membahas judul "Tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan ada beberapa referensi atau literature pendukung yang penulis anggap relevan dengan objek penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. *Mengenal koleksi referensi perpustakaan dan pusat dokumentasi-informasi* yang di tulis oleh Hildawati Alma. Pada buku ini membahas tentang pengertian bahan rujukan (referensi), macam dan fungsi bahan rujukan, layanan bahan rujukan serta tujuan pelayanan referensi (2014)

2. *Jurnal' Akta Diurna'*; volume III No 4 dalam jurnal yang ditulis oleh Lussy Alfons, yang menjelaskan tentang pemanfaatan koleksi referensi UPT Perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa Politeknik Negeri Manado (2014)
3. *Reference Work & Bibliography*; dalam bukunya Cet.Pertama yang ditulis oleh Soejono Trimono, yang menjelaskan tentang hakikat pelayanan referensi dan bibliografi dalam setiap perpustakaan serta dapat meningkatkan keterampilan penelusuran informasi secara praktis dari mahasiswa jurusan Ilmu Perpustakaan (1997)
4. *Suriadi* dengan judul skripsi *pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Skripsi ini membahas tentang seberapa banyak koleksi referensi di perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora dan untuk mengetahui seberapa besar koleksi perpustakaan dimanfaatkan oleh pemustaka di perpustakaan Adab dan Humaniora Uin Alauddin Makassar (2015)

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan dan manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Atas dasar rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui seberapa sering pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.
- b. Untuk mengetahui jenis koleksi referensi yang dilayankan di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat teoretis

- 1) Bagi ilmu perpustakaan. Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan umum, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan perpustakaan dan informasi.
- 2) Bagi penulis. Untuk memperoleh ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan dalam pengembangan perpustakaan, ilmu perpustakaan dan profesi perpustakaan.

b. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis yaitu bagi perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemustaka, dalam memanfaatkan koleksi referensi.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Koleksi Referensi

1. Pengertian Koleksi Referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi, menurut Inotji adalah:

Buku yang berisi informasi yang umumnya disajikan secara sistematis, dan diperuntukkan bagi pembaca yang membutuhkan informasi pelengkap atau tambahan pada waktu membaca bahan pustaka (Mansjur, 2000: 10)

Shores dan Krzys dalam Encyclopedia of Library and Information science menyimpulkan bahwa buku rujukan adalah buku yang diterbitkan terutama dibaca untuk mendapatkan keterangan ketimbang untuk dibaca menyeluruh atau secara berkesinambungan (Mustafa, 1994: 4)

Selanjutnya American Library Association Glossary of Library tern mengemukakan dua definisi untuk buku rujukan, yaitu: (a) sebuah buku yang disusun dan diolah sedemikian rupa untuk digunakan sebagai sumber menemukan informasi tertentu dan tidak untuk secara keseluruhan, (b) sebuah buku yang penggunaannya terbatas di perpustakaan (Ibid, 4)

Dari ketiga pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa buku referensi/buku rujukan adalah:

1. Buku yang disusun secara sistematis baik berdasarkan Alfabetis maupun secara kronologis
2. Sebuah buku yang tidak untuk dibaca secara keseluruhan
3. Sebuah buku yang penggunaannya terbatas di perpustakaan

2. Macam dan Fungsi Bahan Rujukan (Referensi)

Tidak mudah membedakan bahan rujukan atau referensi dengan baik dan tegas. Selalu ada tumpang tindih, sekalipun sudah dikelompokkan. Jadi banyak cara mengelompokkan bahan pustaka rujukan umum. Pembagian bahan rujukan yang dikemukakan oleh Irawati Singarimbun. Ia langsung memberikan informasi yang disajikan di dalam bahan pustaka itu, yaitu langsung memberi informasi dapat ditemukan. Adapun cara pengelompokan bahan rujukan atau referensi di perpustakaan sebagai berikut:

- a. Jenis bahan rujukan umum yang memuat informasi mengenai kata dan istilah;
- b. Jenis bahan rujukan atau referensi yang memuat informasi mengenai sumber informasi mengenai kepustakaan (literature);
- c. Jenis bahan rujukan atau referensi umum lainnya. Termasuk dalam kelompok ini adalah buku petunjuk/buku pegangan, sumber biografi, sumber geografi dan direktori; statistik, buku tahunan, terbitan pemerintah dan badan-badan internasional; serta terbitan lainnya.

Pelayanan rujukan atau referensi di sebuah perpustakaan tentulah berbeda-beda sesuai dengan macam perpustakaan yang menyelenggarakan kegiatan tersebut. Misalnya saja pelayanan referensi pada sebuah perpustakaan umum tentunya akan lebih menekankan pada fakta, informasi, ide-ide, interpretasi dan bantuan pribadi. Sedangkan pada sebuah perpustakaan sekolah kegiatan kerja referensi lebih berkaitan

dengan kurikulum dan siswa lebih diarahkan dan dibimbing kepada belajar bekerja sendiri (Almah, 2014: 8)

Adapun fungsi-fungsi referensi yang dalam hal ini dapat dicakup dalam beberapa hal:

1. Fungsi supervise/pengawasan.

Petugas referensi dalam hal ini dapat mengamati pengunjung baik dalam hal kebutuhan informasi yang mereka butuhkan maupun latar belakang social dan juga tingkat pendidikan mereka. Misalnya saja bagi sebuah perpustakaan sekolah, kita harus dapat mencari sumber referensi yang tepat dan actual untuk memberikan informasi kepada para siswa maupun kepada guru sekolah yang ingin mendapatkan jawaban sebuah pertanyaan.

2. Fungsi informasi

Fungsi informasi terpenting dari pada pelayanan rujukan atau referensi ialah memberikan informasi kepada pemakai perpustakaan. memberikan informasi ini dimaksudkan untuk memberikan jawaban terhadap pertanyaan singkat maupun penelusuran informasi yang luas dan mendetail sesuai dengan bahan-bahan atau koleksi yang dibutuhkan. Dalam hal ini petugas padabagian referensi ini harus menjelaskan sumber-sumber yang tepat.

3. Fungsi bimbingan

Petugas referensi harus dapat menyediakan waktunya guna memberikan bimbingan kepada pemakai perpustakaan. Misalnya saja dalam hal

penggunaan katalog perpustakaan atau bibliografi, alat-alat audio visual, buku-buku referensi atau bahan pustaka lainnya.

4. Fungsi intruksi/petunjuk

Pemberian intruksi di sini bukan saja dimaksudkan sebagai cara untuk memperkenalkan kepada pemustaka tentang bagaimana menggunakan perpustakaan yang baik, akan tetapi ditunjukan juga kepada usaha untuk menggairahkan dan meningkatkan penggunaan perpustakaan itu sendiri. intruksi ini dapat diberikan secara informasi yakni seperti halnya yang biasa dilakukan secara formal, artinya pelayanan referensi diberikan melalui suatu program intruksi yang sebelumnya telah dipersiapkan serta disusun dengan cermat dan disesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

5. Fungsi Bibliografis

Untuk keperluan penelitian atau mengenai bacaan yang baik dan menarik maka petugas referensi perlu secara teratur menyusun daftar bacaan atau bibliografi. Penyusunan bibliografi ini lasimnya dipergunakan untuk berbagi tujuan, yakni:

- a. Untuk menyusun suatu bibliografi tentang suatu subyek tertentu.
- b. Untuk menyusun suatu bibliografi, yakni mengenai daftar bacaan yang baik dan menarik, untuk keperluan karya tulis, atas permintaan pemustakaan, misalnya peneliti, dosen, guru, mahasiswa, siswa atau orang lain yang membutuhkannya (Almah, 2014: 9)

3. Jenis koleksi referensi

Sebagaimana kita ketahui bahwa koleksi referensi merupakan petunjuk atau pedoman mencari informasi tertentu, maka koleksi referensi dapat dibagi dalam beberapa jenis/koleksi antara lain:

a. Koleksi referensi yang memuat informasi mengenai kata dan istilah

1) Kamus

Kamus adalah daftar kata-kata atau istilah yang memuat dari satu bahasa/subjek tertentu yang disusun menurut abjad dengan memberikan keterangan yang berhubungan dengan aspek bahasa seperti arti, pengucapan, asal kata, pengejaan. Kamus adalah rujukan berisi kata-kata disertai arti maknanya dan disusun menurut abjad, kadang-kadang dilengkapi cara pengejaan, penulisan suku kata, asal kata (etimologi), persamaan (sinonim), dan penggunaannya dalam kalimat (sintaksis).

kamus dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu kamus umum, kamus khusus dan kamus subjek.

(a) Kamus Umum

Pada kamus umum, masing-masing kata bisa mempunyai berbagai arti. Beberapa kamus ini memasukkan arti yang terpisah untuk yang paling umum digunakan, sementara yang lain mendaftar definisi menurut urutan historis, yang paling lama digunakan ditempatkan terlebih dahulu (Almah, 2014: 53)

(b) Kamus Khusus

Kamus khusus ini memuat istilah-istilah yang lazim dipakai dalam suatu bidang tertentu. Kamus khusus adalah kamus yang berisi informasi mengenai kata-kata umum, namun dengan sususnan tertentu (Almah, 2014: 53)

(c) Kamus Subjek

Kamus subjek adalah suatu jenis bahan pustaka rujukan atau koleksi referensi yang berisi daftar kata atau istilah yang biasanya mengenai masalah atau subjek khusus atau tertentu, misalnya masalah hukum, pertanian, elektronika dan sebagainya.

2) Ensiklopedi

Ensiklopedi adalah bahan rujukan yang berisi informasi atau uraian ringkas namun mendasar tentang berbagai hal atau ilmu pengetahuan, yang biasanya disusun menurut abjad atau secara sistematis subjek tertentu.

Ensiklopedi dapat dibagi menjadi dua yaitu:

(a) Ensiklopedi Umum

Ensiklopedi umum atau ensiklopedi nasional adalah ensiklopedi yang berisi informasi dasar tentang hal-hal, abstraksi, konsep atau kejadian-kejadian umum. Tidak ada batasan khusus dalam cakupannya, ensiklopedi seperti ini kebanyakan diterbitkan untuk digunakan didalam suatu negara, karena itu sering pada judulnya menyebutkan kata nasional atau nama suatu negara

tertentu. Isinya menekankan informasi mengenai negara bersangkutan, meskipun memuat juga informasi penting dari negara lain.

(b) Ensiklopedi Khusus

Ensiklopedi sering dikaburkan dengan kamus, walaupun memang masing-masing berbeda. Sebuah kamus memberikan definisi kata, sementara sebuah ensiklopedi mengeksplorasi topik lebih dalam dan sering termasuk ilustrasi, foto potografi.

b. Koleksi rujukan (referensi) yang memuat informasi kepastakaan

1) Bibliografi (*Bibliography*)

Bibliografi adalah buku yang memuat daftar terbitan baik dalam bentuk buku maupun artikel majalah, atau sumber kepastakaan lain yang berhubungan dengan suatu subjek atau hasil karya seseorang (Almah, 2014: 73)

Jenis-jenis bibliografi yaitu:

(a) Bibliografi Umum

Bibliografi ini adalah bibliografi yang memuat informasi bahasa pustaka atau dokumen mengenai masalah atau subjek umum, oleh karena itu tidak ada pembatasan pada subjek tertentu.

(b) Bibliografi Khusus/Subjek

Bibliografi subjek memuat informasi bibliografi dokumen mengenai masalah atau subjek tertentu (khusus). Jadi ada pembatasan subjek, artinya hanya

dokumen/buku subjek-subjek yang telah ditetapkan yang akan didaftar pada bibliografi tersebut.

(c) Bibliografi Beranotasi

Bibliografi beranotasi itu adalah daftar sitasi buku, artikel, dan dokumen. Masing-masing sitasi diikuti dengan deskripsi dan evaluasi pendek sekitar 150 kata.

(d) Bibliografi Nasional

Bibliografi Nasional adalah bibliografi yang memuat daftar dokumen yang diterbitkan pada suatu negara tertentu. Biasanya bibliografi ini ditetapkan oleh perpustakaan nasional suatu negara.

(e) Bibliografi Universal

Bibliografi universal memuat daftar dokumen yang pernah terbit tanpa membatasi negara penerbitnya.

(f) Bibliografi Restrospektif

Bibliografi restrospektif adalah daftar nama yang memuat informasi kepustakaan dari dokumen yang terbit tanpa pembatasan waktu.

(g) Bibliografi Bio-bibliografi atau Kumpulan Karangan

Ciri khas bio-bibliografi adalah adanya nama orang tertentu yang menjadi pusat perhatian. Apakah dia pengarang/penulis seluruh literatur yang didaftar ataukah literatur yang didaftar membahas mengenai pribadi tokoh tersebut.

2) Katalog (*Catalogue*)

Katalog adalah daftar yang berisi informan tentang bahan pustaka atau dokumen yang terdapat pada perpustakaan, toko buku maupun penerbit tertentu, dan katalog adalah wakil dari pada dokumen yang dimiliki oleh perpustakaan tertentu.

Beberapa jenis katalog yang banyak ditemui di Perpustakaan adalah sebagai berikut:

(a) Katalog Nasional

Katalog nasional adalah katalog yang memuat informasi mengenai dokumen yang diterbitkan oleh suatu negara dan disimpan pada suatu lokasi atau pada pusat dokumentasi informasi atau unit-unit informasi tertentu.

(b) Katalog Induk

Katalog induk adalah katalog yang mendaftarkan bahan pustaka atau buku-buku yang dimiliki beberapa perpustakaan yang bergabung untuk melakukan kerjasama. Fungsi katalog ini adalah memberi petunjuk tentang koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan anggota kelompok kerjasama itu.

(c) Katalog Induk Majalah

Katalog induk majalah merupakan katalog majalah gabungan beberapa perpustakaan.

(d) Katalog Penerbit/Toko Buku

Katalog penerbit/toko buku adalah daftar buku yang diterbitkan atau dijual oleh suatu penerbit/toko buku.

(e) Katalog Tambahan Buku dan Majalah

Daftar tambahan buku dan majalah suatu terbitan yang dikeluarkan oleh perpustakaan untuk memberitahu kepada pemustaka atau pengguna perpustakaan, mengenai buku-buku dan majalah yang baru diterima dan siap untuk digunakan oleh orang yang memerlukannya.

3) Indeks (*Indecies*)

Indeks adalah penyusunan sistematik dari entri yang dirancang agar pemustaka dapat menemukan informasi dalam suatu dokumen. Indeks terdiri atas beberapa jenis, dari indeks komulatif untuk jurnal sampai indeks pangkalan data.

Beberapa peingdeks mengkhususkan pada format spesifik seperti buku-buku ilmiah, bentuk mikro, pengindeksan web (Penerapan gaya belakang buku ke dalam situs web). Sementara pengindeks lain mengkhusus-kan diri pada subjek khusus seperti antropolog, bisnis, komputer atau subjek-subjek yang lain.

Pada dasarnya pengindeksan itu ada disetiap subjek (Almah, 2014: 96)

(a) Indeks Web (*Internet Indexing*)

Kegiatan ini disebut pula pengindeksan internet termasuk gaya indeks belakang buku yang diterapkan pada setiap situs atau internet, dan pembuatan meta data kata kunci guna memberikan kosakata yang lebih bermanfaat untuk internet atau mesin pencari.

(b) Indeks Pangkalan Data

Indeks pangkalan data adalah struktur data yang mengembangkan kecepatan operasi penelusuran data pada tabel pangkalan data akibat penulisan yang lambat dan meningkatkan ruang yang penyimpanan.

4) Abstrak (*Abstract*)

Bentuk bahan pustaka lain yang biasa pula digunakan untuk menelusuri informasi mengenai bidang tertentu adalah abstrak. Abstrak dalam banyak hal hampir sama dengan indeks. Perbedaannya adalah bahwa abstrak selain mencantumkan data bibliografi seperti pada indeks, juga mencantumkan “ringkasan atau intisari” informasi yang diuraikan dalam publikasi yang terdaftar.

Abstrak atau ringkasan adalah suatu cara penyajian dokumen yang singkat dan cermat, tanpa tambahan atau kritik dari pembuat abstrak (Almah, 2014: 101)

Menurut (Lasa, 2008) abstrak terdiri atas beberapa macam antara lain:

(a) Abstrak Indikatif

Menyajikan isi pokok suatu karya secara garis besar dan berfungsi sebagai penunjuk adanya karya tulis dalam bidang tertentu

(b) Abstrak Informatif

Abstrak yang menyajikan data kualitatif dan kuantitatif. Dengan membaca abstrak ini pembaca abstrak dapat mengetahui isi pokok suatu karya secara keseluruhan, metode penelitian, prosedur penelitian, dan bahan hasil.

(c) Abstrak Bidang Khusus

Sari karangan yang ditujukan kepada para ahli seperti, ahli pangan, ahli gisi, budayawan, dan lainnya. Abstrak ini menggunakan bahasa bidang sehingga masyarakat awam susah memahaminya.

(d) Abstrak Statistik

Abstrak yang menyajikan angka tabel, grafik, atau statistik terutama yang menyangkut perkembangan kegiatan dan penelitian. Abstrak ini disebut juga abstrak numerik karena menyajikan angka.

(e) Abstrak Sorotan

Ringkasan berita feature, artikel, atau ulasan yang dianggap menarik pada suatu media cetak, yang biasanya ditulis dibagian depan atau dekat dengan daftar isi. Bentuk ini menggunakan bahasa santai, sederhana dan sering disertai ilustrasi gambar atau foto dan grafik.

c. Bahan referensi bentuk lain yang dapat dijadikan koleksi referensi perpustakaan

1) Buku Pegangan (*hand book*)

Buku pegangan atau buku saku adalah berupa buku referensi atau bahan rujukan yang memberikan informasi berupa karya atau koleksi instruksi. Umumnya merupakan ringkasan informasi dalam bidang tertentu atau tentang teknik tertentu (Almah, 2014: 115)

2) Buku Petunjuk (*Guide Book*)

Buku petunjuk dalam bahasa Inggris disebut manual atau *guidebook*. Dalam bahasa Indonesia biasa pula disebut buku pedoman. Buku seperti ini berisi informasi mengenai cara melakukan sesuatu pekerjaan atau cara menggunakan dan memelihara suatu alat. Selain itu sering pula berisi uraian tentang bagian-bagian dari suatu benda atau mesin.

3) Sumber Biografi

Sumber biografi adalah *The Concise Oxford Dictionary* dengan ringkas mendefinisikan biografi sebagai berikut: penulisan tentang kehidupan seseorang. Lebih lengkap biografi dapat dijelaskan, yaitu sebagai pengungkapan ulang kehidupan seseorang, yang diperoleh dari ingatan, dari bahan tertulis atau secara lisan.

4) Sumber Geografi

Sumber geografi termasuk dalam kelompok bahan rujukan. Jenis bahan ini memuat informasi mengenai tempat, gunung, sungai, batas negara, batas wilayah, dan sebagainya yang berkaitan dengan lokasi yang berkaitan di dalamnya adalah:

(a) Peta

Salah satu bahan pustaka rujukan yang memuat informasi mengenai tempat. Jadi di dalam suatu peta biasanya ada gambar berskala mengenai lokasi suatu tempat, ciri tempat, batas-batas serta informasi lainnya.

(b) Atlas

Kumpulan peta yang disatukan dalam bentuk buku, tetapi juga ditemukan dalam bentuk multimedia. Atlas dapat memuat informasi geografi, batas negara, statistik geopolitik, sosial, agama, dan ekonomi.

(c) Globe atau Bola Dunia

Tidak lain adalah atlas atau peta yang bentuknya dibuat sedemikian rupa sehingga bentuknya benar-benar menyerupai aslinya, atau dapat dikatakan model suatu planet, khususnya bumi.

5) Direktori (*Direktory*)

Direktori adalah suatu bahan pustaka rujukan yang memuat daftar organisasi atau perorangan, disusun secara sistematis atau menurut abjad. Ada dua macam direktori. Direktori untuk organisasi atau lembaga dan direktori perorangan. Direktori perorangan memuat alamat, profesi, kantor atau informasi penting menyangkut orang tersebut. Direktori lembaga biasanya memuat informasi, seperti alamat, pejabat-pejabatnya, fungsi dan keterangan lain menyangkut organisasi tersebut. Dengan demikian, direktori adalah sebuah bahan pustaka atau dokumen yang memungkinkan kita menemukan dan mengetahui informasi tentang organisasi atau perorangan. Dengan kata lain merupakan bahan pustaka yang menyediakan daftar nama perorangan/organisasi, dalam suatu kelompok atau dalam suatu tempat tertentu.

Beberapa jenis direktori, manfaatnya, serta cara menggunakannya akan diuraikan dalam bagian ini.

(a) Direktori Topografi

Direktori tofografi, yaitu mengenai kota, kecamatan atau desa. Disusun menurut abjad dengan sistematika tertentu. Ada yang memuat tempat tinggal perorangan, jalan-jalan, dan pekerjaan penduduk menurut urutan nomor rumah.

Contoh:

- (1) Nama dan alamat penghuni kompleks perumahan villa duta Bogor
- (2) Direktori Galakxy Real Estate Surabaya
- (3) Daftar alamat percetakan di kota Bogor (on-line)

6) Statistik

Statistik adalah fakta dalam bentuk angka-angka. Keberadaan statistik sudah sejak lama. Akan tetapi baru pada abad ke-18 statistik dimanfaatkan baik sebagai teori maupun dari segi praktis, berkembang dengan pesat (Almah, 2014: 152)

Informasi berupa data statistik adalah salah satu jenis informasi yang termasuk sering dicari pengguna perpustakaan, baik perpustakaan umum, perpustakaan sekolah apalagi perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan khusus, sangat sering mencari informasi data statistik.

7) Buku Tahunan (*Year Book*) dan Almanak

Almanak adalah buku yang memuat informasi tentang data atau statistik yang berkaitan dengan negara, kejadian, pejabat, subjek dan kehidupannya. Banyak almanak subjek yang diterbitkan secara tahunan atau tengah tahunan, yang kadang-kadang disebut dengan *Yearbook* atau *Annuaals* atau buku tahunan, biasanya almanak

memiliki bahasan yang lebih umum dibanding dengan buku tahunan. Ada almanak yang disusun secara kronologis, berdasarkan waktu yang umumnya memuat informasi mengenai ramalan-ramalan cuaca, data statistik organisasi atau lembaga, dan catatan mengenai kejadian atau peristiwa yang nyata dan bersifat mutakhir.

8) Terbitan Pemerintah dan Badan-Badan Internasional

(a) Terbitan Pemerintah

Dokumen pemerintah bisa berbagai macam leaflet panduan untuk menggunakan helm sampai undang-undang. Dengan kata lain dokumen pemerintah adalah publikasi yang dicetak atas biaya pemerintah atau diterbitkan atas wewenang lembaga pemerintah.

Salah satu dokumen pemerintah yang penting adalah Lembaran Negara Republik Indonesia atau LNRI (saat periode kolonial disebut *Het Staatslad Nederlandsch-Indie* atau periode transisi disebut *Het Staatslad van Indonesia* dengan penyebutan singkat *Staatsblad*) merupakan referensi pemuatan publikasi dari segala bentuk pengumuman, *Ordonatie* dan *reglement*.

(b) Terbitan Internasional

Di dunia ini banyak lembaga internasional yang tugasnya bukan saja mengurus suatu negara, tetapi banyak negara. Sudah barang tentu yang paling anda kenal adalah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau *United Nation Organization* (UNO). Lembaga itu mempunyai bagian-bagian yang khusus menangani masalah-masalah tertentu, misalnya *United Nation Culture, Education and Fund* (Unicef)

yang mengurus masalah kebudayaan, pendidikan dan pendanaan, *World Health Organization* (WHO) yang mengurus masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan diseluruh dunia *Internasional Labour Organization* (ILO) yang bertugas menangani masalah tenaga kerja UNTAC, UNDP.

9) Laporan

Laporan adalah karya informasi berupa tulisan, pidato, televisi, atau film yang dibuat untuk tujuan khusus. Isinya mengandalkan informasi atau perhitungan kejadian tertentu dalam bentuk presentasi yang luas.

Unsur-unsur tambahan yang sering digunakan untuk memikat pembaca meliputi judul daftar isi, abstrak, ringkasan, lampiran, catatan kaki, *hyperlink*, dan referensi bahkan untuk format yang rumit digunakan grafik, tabel, dan gambar.

Beberapa contoh jenis laporan sebagai berikut:

(a) Laporan Kelayakan

Laporan ini mempelajari keadaan (masalah atau peluang) dan rencana untuk melakukan sesuatu tentang hal itu, kemudian menentukan kelayakan rencana itu.

(b) Laporan Rekomendasi

Laporan rekomendasi mengajukan pemecahan masalah atau mengevaluasi kemungkinan solusi dan rekomendasi. Sebelum merekomendasikan pemecahan masalah laporan, perlu mengidentifikasi masalah terlebih dahulu. Tujuan laporan seperti ini adalah berkomunikasi langsung dengan klien.

(c) Laporan Evaluasi

Laporane valuasi memberikan pendapat atau penilaian lebih dari laporan yang didasarkan pada laporan kelayakan dan rekomendasi, yaitu memberikan kajian tentang nilai. Secara umum laporan evaluai akan akan menampilkan rekomendasi menyeluruh pada tindakan yang akan diambil.

10) Majalah dan Surat Kabar

Salah satu bentuk literatur primer yang memuat hasil penelitian asli, kajian mengenai sebuah teori baru atau penjelasan sebuah gagasan dalam suatu bidang ilmu pengetahuan adalah majalah dan surat kabar.

(a) Majalah

Setiap orang pasti membaca pasti mengenal majalah. Karena majalah sangat populer dan banyak macamnya beredar di sekeliling kita. Majalah yang kita kenal biasanya berisi macam-macam tulisan populer, cerpen, fiksi, kisah nyata pengetahuan populer bahkan sampai kepada majalah yang hanya berisi tulisan lucu atau kocak (lawakan dan teka-teki silang).

(b) Surat kabar

Surat kabar merupakan sumber yang paling kaya mengenai informasi mutakhir. Namun, dalam penyajiannya sangat tidak formal dengan susunan penempatan artikel yang khas sehingga tidak mudah untuk dijadikan informasi yang bersifat retrospektif. Oleh karena itu, media ini hanya cocok untuk informasi yang sifatnya mutakhir.

4. Manfaat Bahan Rujukan (Referensi)

Berbagai manfaat dapat kita peroleh bila menggunakan koleksi rujukan atau referensi. Karena koleksi rujukan atau referensi, memang memuat berbagai macam informasi. Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan koleksi rujukan atau referensi antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan keterangan atau penjelasan langsung dan mendasar tentang suatu hal yang ingin diketahui, jadi untuk menghilangkan keragu-raguan pengertian mengenai masalah tertentu.
- b. Perbendaharaan kata, yang dimiliki bertambah; bukan hanya mengetahui suatu kata atau istilah, bahkan kita pun mengetahui suatu kata/istilah, penggunaannya, pengucapannya, sejarah, padanan kata, lawan kata itu dan sebagainya.
- c. Kita dapat mengetahui seluk-beluk serta keadaan suatu Negara atau tempat-tempat lain di dunia ini bahkan mengenai tempat yang belum pernah kita kunjungi.
- d. Riwayat hidup tokoh-tokoh terkemuka dan terkenal di dunia dapat diketahui, termasuk karya-karya, penghargaan yang mereka dapatkan, pengalaman mereka dan yang paling penting adalah bahwa kita dapat mengetahui kiat mereka mengarungi hidup di dunia.
- e. Keterampilan meningkat dalam hal kemampuan menggunakan bahan rujukan sebagai sumber informasi dasar.

- f. Koleksi rujukan dapat dipakai untuk menunjang penelitian yang sedang dilaksanakan yaitu dengan menggunakan data yang diperoleh dari sumber koleksi rujukan itu, misalnya statistik, peta, dan lain-lain.
- g. Lokasi daerah terpencil atau pulau yang kurang terkenal dapat dengan mudah diketahui.
- h. Bagi petugas perpustakaan, terutama yang bertugas sebagai pustakawan rujukan atau pustakawan referensi, bahan rujukan merupakan sarana yang penting dalam membantu pemustaka jika mereka memerlukan informasi. Berbagai macam pertanyaan dapat dijawab dengan menggunakan bahan rujukan (yaitu petugas perpustakaan yang khusus menangani dan menjawab pertanyaan pemustaka) tidak perlu mengetahui segala macam informasi yang mungkin akan ditanyakan oleh pemustaka. yang diperlukan oleh mereka adalah kemampuan mengetahui di mana ada dalam buku rujukan apa informasi tertentu tersebut dapat ditemukan. Dengan demikian bisa memberi petunjuk kepada pemustaka, ke mana mereka harus menemukan informasi yang dicari itu dan kalau perlu membantu mereka mendapatkannya.

B. Perpustakaan dan Jenis Perpustakaan

1. Pengertian perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu bentuk organisasi sumber belajar yang merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dalam suatu unit kerja untuk mengumpulkan, menyimpan dan memelihara koleksi

bahan pustaka yang dikelola dan diatur secara sistematis dengan cara tertentu dengan memanfaatkan sumber daya manusia untuk dimanfaatkan sebagai sumber informasi (Ibrahim, 2014: 1)

2. Jenis perpustakaan

a. Perpustakaan Sekolah

Perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah sebagai sarana pendidikan untuk menunjang pencapaian tujuan pendidikan prasekolah, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. (Soetminah, 1992: 37)

b. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di bawah naungan lembaga pendidikan tinggi.

c. Perpustakaan Umum

Perpustakaan umum adalah perpustakaan yang mempunyai tugas melayani seluruh lapisan masyarakat tanpa membedakan tingkatan usia, tingkatan sosial, dan tingkat pendidikan.

d. Perpustakaan Khusus.

Perpustakaan khusus adalah perpustakaan yang penyelenggaraannya dimaksudkan untuk menunjang tugas dan fungsi dari suatu lembaga atau instansi.

e. Perpustakaan Nasional

Perpustakaan nasional adalah perpustakaan yang berfungsi sebagai pusat rujukan nasional, pusat deposit suatu negara dan berkewajiban membina semua jenis perpustakaan yang ada di negaranya serta melakukan kerja sama antar negara.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang menggunakan pendekatan kalkulasi angka-angka (*numeric*) (Quraissy, 2013: 17)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan Jl. Perintis Kemerdekaan Km. 17,5 Sudiang, Makassar. Alasan peneliti memilih lokasi ini karena Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan memiliki koleksi Referensi akan tetapi pengelolaan terhadap koleksi referensi tidak dilakukan secara profesional. Akibatnya koleksi referensi yang ada tidak tersusun dengan rapi. Waktu penelitian ini yaitu pada tanggal 10 sampai dengan 31 juli 2017.

1. Gambaran Umum Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

a. Sejarah

1. Sejarah Pembentukan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi selatan

Pembentukan Balai Pengkajian Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan adalah untuk mewujudkan sebuah intstitusi penelitian dan pengembangan

pertanian wilayah dapat memainkan peranan dalam penyediaan teknologi pertanian spesifik lokasi untuk mendukung pembangunan pertanian daerah yang bernuansa agribisnis. Sedangkan sasaran yang ingin dicapai adalah: mewujudkan upaya regionalisasi dan desentralisasi kegiatan penelitian dan pengembangan pertanian berdasarkan sumber daya pertanian daerah, mendorong percepatan pembangunan pertanian yang berorientasi agribisnis melalui penyedia rekayasa paket teknologi pertanian spesifik lokasi, mempercepat transfer teknologi kepada pengguna dan penyampaian umpan balik bagi penajam program penelitian dan pengkajian.

Berdasarkan SK Mentan No.798/OT.210/212/94, tanggal 13 Desember 1994, di Sulawesi Selatan terbentuk instansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2TP) Ujung Pandang, dari Balai Informasi Pertanian Ujung Pandang. IP2PT Gowa dari Sub Balitnak Gowa dan Sub Balittas Bajeng, IP2TP Jeneponto dari Sub Balithor Jeneponto, IP2PT Mariri dari Sub Balittan Mariri, IP2PT Bone-bone dari Balitka Bone-bone.

Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IP2PT) Ujung Pandang Sulawesi Selatan merupakan unit kerja di bawah pembinaan langsung Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kendari, Sulawesi Tenggara baik administrasi maupun teknis. Kemudian IP2PT Ujung Pandang diberi kewenangan oleh kepala pusat Penelitian dan pengembangan sosial ekonomi Pertanian untuk mengelola langsung kegiatan penelitian dan pengkajian dari semua IP2PT yang ada di Sulawesi Selatan di bawah koordinasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kendari.

Pembinaan administrasi masih di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kendari. Stasiun penelitian tanah Maros diserahkan dari Balitjas Maros tahun 1997 ke IP2TP Ujung Pandang.

Pemda Sulawesi Selatan mengharapkan agar status IP2PT Ujung Pandang ditingkatkan statusnya menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian berdasarkan Surat Gubernur Sulawesi Selatan Nomor 520/5456/Bappeda, tanggal 18 November tahun 2000. Dalam upaya meningkatkan daya guna dan hasil guna pelaksanaan tugas dan fungsi pengkajian teknologi pertanian spesifik lokasi, maka status IP2PT Ujung Pandang berubah menjadi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, dengan surat keputusan Menteri Pertanian Nomor: 350/KPTS/OT.210/6/2001, tanggal 14 Mei 2001, ditunjang dengan kebun percobaan (KP) yang ada di Sulawesi Selatan.

2. Sejarah singkat perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian atau Pustaka merupakan perpustakaan pertanian dan biologitertua di Indonesia. Didirikan pada bulan Mei tahun 1842, diawali dengan pembelian 25 judul buku milik Jacques Pierot yang disarankan oleh J.K. Hasskarl, Assistan Hortulanus's Land Plantentuin dan M. Diard, anggota dari Natuurkundige Commisie.

Pada awal pendiriannya, perpustakaan merupakan bagian dari Kebun Raya Bogor yang memiliki fungsi menyediakan literatur bidang botani untuk para peneliti tamu yang melakukan peneyelidikan botani daerah tropis. Pada tahun 1850, secara resmi menjadi sebuah perpustakaan dengan nama Bibliotheek's Land Plantentuin the Buitenzorg.

Sejak pendiriannya perpustakaan telah mengalami beberapa kali perubahan tugas, fungsi dan nama. Pada bulan Maret tahun 2000, berdasarkan surat keputusan Menteri Pertanian nomor 160/2000 nama Perpustakaan menjadi pusat perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian.

b. Visi dan Misi Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

1. Visi

Menjadikan perpustakaan sebagai pusat penelusuran informasi guna mendukung misi balai.

2. Misi

Mewujudkan perpustakaan sebagai perpustakaan yang menyediakan informasi atau referensi guna mendukung misi balai

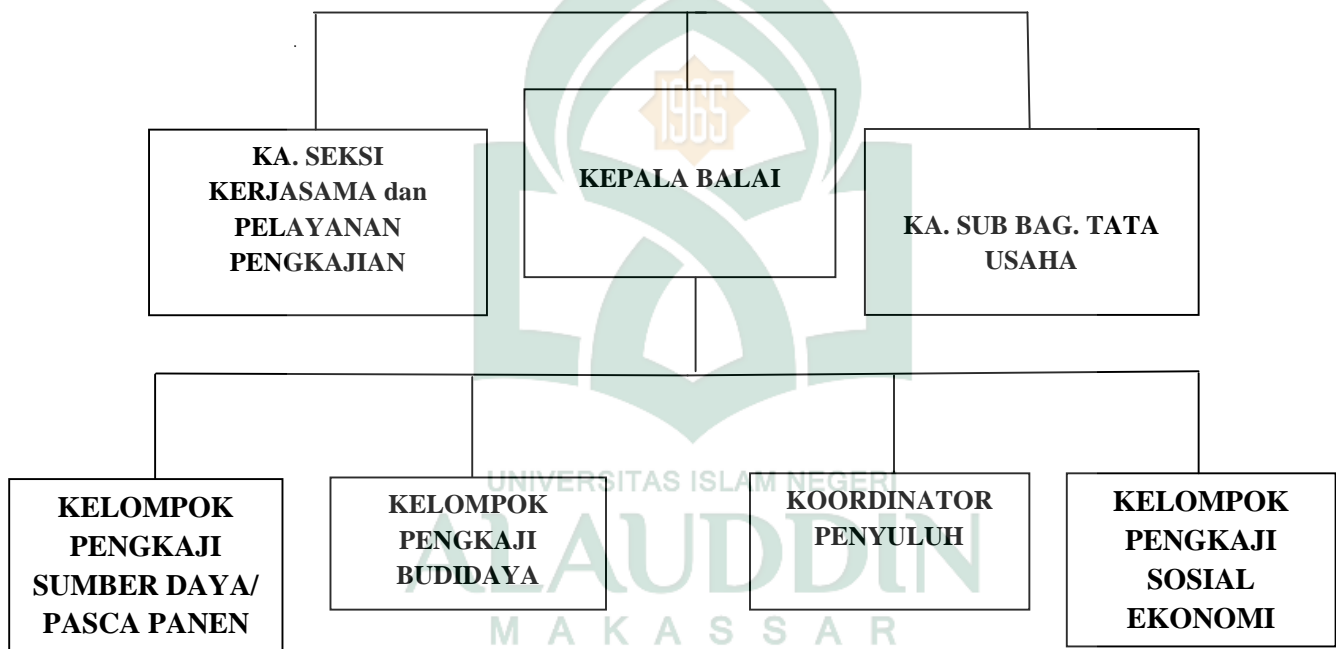
c. Struktur Organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

Berdasarkan organisasi dan tata kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dalam mengoperasikan kegiatan penelitian, pengkajian, diseminasi dan kerjasama

dengan pihak lain Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, bertanggung jawab kepada kepala Balai Besar Pengkajian dan pengembangan Teknologi Pertanian yang berkedudukan di Bogor.

Untuk lebih jelasnya struktur Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi selatan dapat dilihat sebagai berikut.

Gambar. 1: struktur organisasi Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi selatan.



Sumber: Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

d. Layanan perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

1. Sistem Layanan

Sistem layanan menggunakan sistem terbuka, para pemustaka diizinkan langsung mempergunakan koleksi yang disediakan. Pemustaka hanya

diizinkan membaca di tempat, tidak diperkenankan membawa pulang koleksi bahan pustaka.

2. Jenis Layanan perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Ada beberapa jenis layanan yang disediakan oleh perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan yaitu:

- a. Layanan Sirkulasi
- b. Layanan layanan membaca
- c. Layanan internet

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 1993: 130). Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu para pemustaka yang berkunjung ke Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Menurut data statistik pengunjung yang ada, dapat dilihat bahwa jumlah pemustaka selama satu bulan yaitu pada bulan maret 2017 terhitung sebanyak 109 pemustaka. Pemustaka datang dari berbagai kalangan yaitu mahasiswa, peneliti, penyulu, dosen, maupun pegawai di Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan tersebut.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto 2006: 131). Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2009: 81).

Metode yang digunakan dalam menentukan sampel yaitu *Random Sampling*. Teknik sampling ini diberi nama demikian karena di dalam pengambilan sampelnya, peneliti “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dengan demikian peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan (*chance*) dipilih menjadi sampel. Oleh karena itu, hak setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel (Arikunto, 2006: 134). Dalam penelitian ini penulis menetapkan sampel dengan rumus *slovin* dengan taraf signifikan = 0,1 (10 %)

$$\begin{aligned}
 \text{Rumus slovin } n &= \frac{N}{1+(N \times e^2)} \\
 &= \frac{1}{1+(109 \times 0,1^2)} \\
 &= \frac{1}{1+1,09} \\
 &= 52,15
 \end{aligned}$$

Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 52 pemustaka.

Catatan: umumnya digunakan 1% atau 0,01, atau 5% atau 0,05, dan 10% atau 0,1 (dapat dipilih oleh peneliti) (Noor, 2011: 158).

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Jumlah populasi

e = Error level (tingkat kesalahan)

Jadi, berdasarkan rumus di atas maka sampel yang ditetapkan adalah sebanyak 52 pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

Dari pendapat tokoh di atas, maka peneliti ingin meneliti di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan untuk mengetahui pemustaka yang betul-betul memanfaatkan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan pengumpulan data penulis mengadakan penelitian di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan untuk memperoleh data objektif yang akurat mengenai masalah yang diteliti. Dalam hal ini, metode yang digunakan adalah:

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Instrumen dipakai dapat berupa lembar pengamatan, panduan pengamatan dan lainnya. (Umar, 2013: 51). Observasi (pengamatan) penulis lakukan dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian, yang kemudian mencatat hal-hal yang mungkin ada kaitan atau hubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi secara rinci dan sistematis.

2. Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa rasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2008: 25). Teknik penyusunan kuesioner berdasarkan pada hasil observasi dari sejumlah pemustaka yang berkunjung ke Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

Dalam teknik ini penulis membagikan data pertanyaan untuk melengkapi data penulis yang diteliti. Adapun dalam penelitian ini jawaban yang diharapkan responden secara keseluruhan nantinya diberi skor atau nilai pada masing-masing kategori. Dengan demikian penentuan skor mempunyai tujuan untuk mengukur konsep yang telah dirumuskan dengan menggunakan seperangkat indikator yang telah dioperasikan dan diwujudkan dalam bentuk pertanyaan/ Pernyataan.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah pemanfaatan koleksi referensi dan kemudian dari variabel tersebut masing-masing memiliki indikator, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel. 1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Indikator
	Pemanfaatan Koleksi Referensi	Dibaca
		Dikutip
		Kelengkapan Koleksi Referensi
		Kemutakhiran Koleksi Referensi
		Kesesuaian Koleksi Referensi

E. Instrumen Penelitian

Instrument pengumpulan data yang merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, yang menurut Arikunto instrumen pengumpulan data adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. (Arikunto, 2006: 136). Adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini yaitu skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala. (Riduwan, 2008: 12). Adapun alat yang penulis gunakan yaitu:

1. Pedoman observasi
2. Pedoman angket
3. Catatan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan dan Analisis data

1. Teknik Pengolahan

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert, skala pengukuran dengan tipe ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan perpsepi seseorang atau kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.

Dengan menggunakan skala Likert, setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pernyataan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

- Sangat Sering (SS) = 4
- Sering (S) = 3
- Jarang (J) = 2
- Tidak Pernah (TP) = 1

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data kuantitatif. Data yang terkumpul, dianalisis, diklasifikasi atau dikelompokkan kemudian ditabulasi berdasarkan tingkat persentasenya lalu diinterpretasikan secukupnya.

Dalam menganalisis data penulis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = frekuensi jawaban, dan

n = Nilai atau jumlah orang (responden) yang menjawab untuk setiap item suatu pertanyaan (Anas, Sudjana, 2004: 43)

G. Uji Validitas dan Realibitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Sugiyono, 2013: 137). Suatu instrumen penelitian yang valid mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2006: 115).

Uji validitas dalam penelitian ini adalah validitas item (pertanyaan) kuesioner. Untuk menganalisisnya dengan menggunakan metode korelasi *pearson's product moment*, yaitu dengan cara mengkorelasi setiap skor item dengan skor total. Skor total item merupakan jumlah dari total keseluruhan item. Kriteria keputusan adalah jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikansi 5% (0,279) maka dinyatakan valid. Untuk mengetahui tingkat valid variable digunakan program SPSS.

Tabel. 2
Hasil Uji Validitas Variabel
Pemanfaatan Koleksi Referensi

Butir	r Tabel	r Hitung	Ket.
X1	0,279	0,470	Valid
X2	0,279	0,698	Valid
X3	0,279	0,675	Valid
X4	0,279	0,721	Valid
X5	0,279	0,313	Valid
X6	0,279	0,403	Valid
X7	0,279	0,150	Tidak Valid
X8	0,279	0,195	Tidak Valid
X9	0,279	0,319	Valid
X10	0,279	0,552	Valid
X11	0,279	0,793	Valid
X12	0,279	0,713	Valid
X13	0,279	0,628	Valid
X14	0,279	0,481	Valid
X15	0,279	0,464	Valid
X16	0,279	0,170	Tidak Valid
X17	0,279	0,690	Valid

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Dari hasil uji validitas variabel di atas, berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti, jika r hitung lebih besar atau sama dengan taraf signifikan 5% (0,279) maka dinyatakan valid. Jadi semua pernyataan dapat dinyatakan valid atau layak dijadikan angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa instrumen cukup atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006: 178). Untuk menguji reliabilitas instrumen menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan bantuan program *IBM SPSS V22*. Data dikatakan reliabel apabila nilai *alpha* lebih dari 0,60 dan jika nilai *alpha* kurang dari 0,60 maka data dikatakan tidak reliabel. Uji reliabilitas dilakukan setelah semua pertanyaan/pernyataan telah diuji kevalidannya. Uji reliabilitas ini dilakukan apakah angket dapat digunakan lebih dari satu kali untuk responden yang sama.

Tabel. 3
Hasil Uji Reliabilitas
Pemanfaatan Koleksi Referensi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.826	17

(Sumber : Output IBM SPSS V.22)

Dari tabel tersebut dapat diketahui nilai *cronbach's Alpha* untuk semua variabel bernilai lebih besar dari 0,60. Dengan demikian pertanyaan dari variabel

pemanfaatan koleksi referensi dikatakan reliabel dikarenakan nilai *cronbach's Alpha* berada lebih besar dari 0,60.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, selanjutnya sebelum membahas secara rinci mengenali Tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Maka peneliti terlebih dahulu menguraikan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dan jenis pekerjaan di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dengan menggunakan *teknik accidental sampling* di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	14	26,9%
Perempuan	38	73,1%
Total	52	100%

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Berdasarkan jenis kelamin, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan berjenis kelamin Perempuan yaitu sebanyak 38 (73,1%),

sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 14 (26,9%) seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

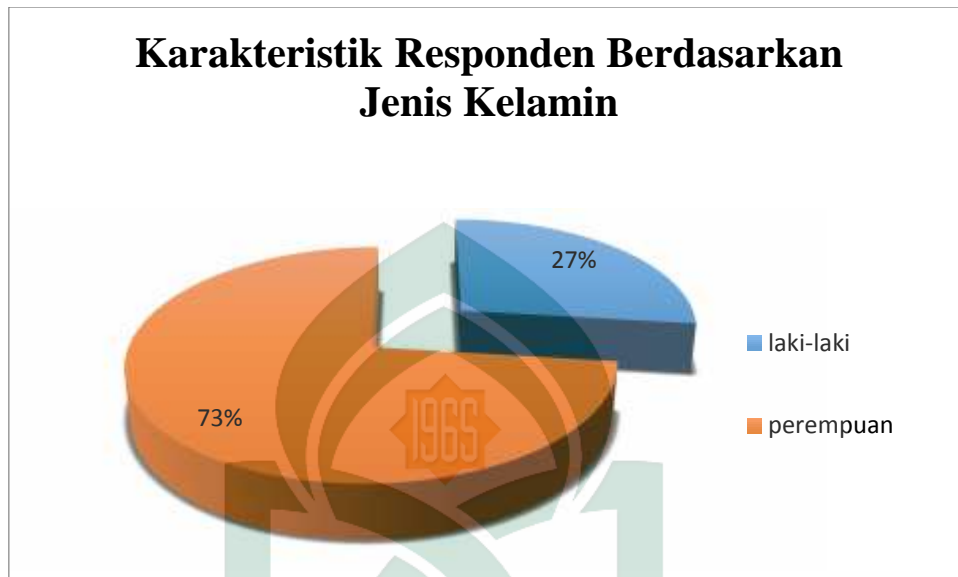


Diagram 4.1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel. 5

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
Mahasiswa	28	53,8%
Honorer	8	15,4%
PNS	16	30,8%
Total	52	100%

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Berdasarkan jenis pekerjaan, tabel di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini kebanyakan bekerja sebagai Mahasiswa sebanyak 28 atau (53,8%), Honorer sebanyak 8 atau (15,4%), PNS sebanyak 16 atau (30,8%) seperti yang terlihat pada grafik di bawah ini:

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

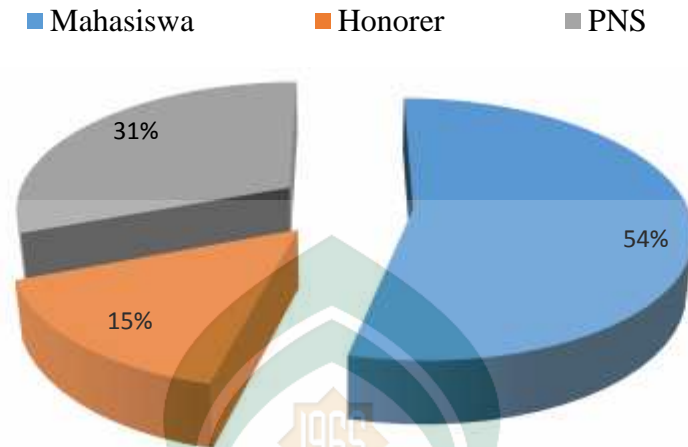


Diagram 4.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

1. Pemanfaatan Koleksi Referensi

- a. Saya membaca kamus untuk mengetahui beberapa kata dan maknanya

Pernyataan mengenai pembacaan kamus akan diuraikan dalam bentuk tabel dibawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan dijelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 6

Saya Membaca Kamus Untuk Mengetahui Beberapa Kata Dengan Maknanya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	4	7,7%	16
Sering	3	18	34,6%	54
Jarang	2	23	44,2%	46
Tidak Pernah	1	7	13,5%	7
Total		52	100%	123

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa kamus jarang dibaca. Hal ini dapat dilihat dari 23 responden (44,2%) memilih jarang, 18 responden (34,6%) memilih sering, 7 responden (13,5%) memilih tidak pernah, 4 responden (7,7%) memilih sangat sering.

Berdasarkan tabel di atas tentang pembacaan koleksi referensi kamus umumnya responden menjawab jarang, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi kamus jarang dibaca.

b. Saya membaca majalah tentang pertanian untuk menambah wawasan

Pernyataan mengenai pembacaan majalah tentang pertanian akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel ferekuensi.

Tabel. 7
Saya Membaca Majalah Tentang Pertanian Untuk Menambah Wawasan

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	8	15,4%	32
Sering	3	28	53,8%	84
Jarang	2	10	19,2%	20
Tidak Pernah	1	6	11,5%	6
Total		52	100%	142

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa majalah tentang pertanian sering dibaca. Hal ini dapat dilihat dari 28 responden (53,8%) memilih sering, 10 responden (19,2%) memilih jarang, 8 responden (15,4%) memilih sangat sering dan 6 responden (11,5%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pembacaan majalah umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa majalah tentang pertanian sering dibaca untuk menambah wawasan.

c. Saya membaca jurnal di ruang perpustakaan ketika ada waktu luang

Pernyataan mengenai pembacaan jurnal akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan dijelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 8

Saya Membaca Jurnal di Ruang Perpustakaan Ketika ada Waktu

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	7	13,5%	28
Sering	3	19	36,5%	57
Jarang	2	22	42,3%	44
Tidak Pernah	1	4	7,7%	4
Total		52	100%	133

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jurnal jarang dibaca. Hal ini dapat dilihat dari 22 responden (42,3%) memilih jarang, 19 responden (36,5) memilih sering, 7 responden (13,5%) memilih jarang dan 4 responden (7,7%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan tabel penelitian di atas bahwa pembacaan jurnal di ruang perpustakaan ketika ada waktu luang umumnya responden menjawab jarang. Dan adapula beberapa responden yang menjawab sering membaca jurnal untuk mendapatkan informasi terbaru atau *up to date*.

d. Saya membaca koleksi referensi seperti pedoman umum tentang pertanian

Pernyataan mengenai pembacaan pedoman umum tentang pertanian akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 9
Saya Membaca Koleksi Referensi Seperti Pedoman Umum Tentang
Pertanian

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	5	9,6%	20
Sering	3	25	48,1%	75
Jarang	2	16	30,8%	32
Tidak Pernah	1	6	11,5%	6
Total		52	100%	133

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa pedoman umum tentang pertanian sering dibaca. Hal ini dapat dilihat dari 5 responden (9,6%) memilih sangat sering, 25 responden (48,1%) memilih sering, 16 responden (30,8%) memilih jarang dan 6 responden (11,5%) memilih tidak pernah.

e. Saya Membaca Jurnal Karena Informasinya *Up to date*

Pernyataan mengenai pembacaan Jurnal Karena Informasinya *Up to date* akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 10

Saya Membaca Jurnal Karena Informasinya *Up to date*

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	7	13,5%	28
Sering	3	31	59,6%	93
Jarang	2	13	25,0%	26
Tidak Pernah	1	1	1,9%	1
Total		52	100%	148

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa jurnal sering dibaca karena informasinya *up to date*. Hal ini dapat dilihat dari 31 responden (59,6%) memilih sering, 13 responden (25,0%) memilih jarang, 7 responden (13,5%) memilih sangat sering dan 1 responden (1,9%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pembacaan jurnal umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi jurnal sering dibaca karena informasinya up to date.

- f. Saya membaca Koran untuk mengetahui informasi terbaru dan mengisi waktu luang

Pernyataan mengenai pembacaan Koran untuk mengetahui informasi terbaru dan mengisi waktu luang akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 11

Saya Membaca Koran Untuk Mengetahui Informasi Terbaru dan Mengisi Waktu Luang

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	8	15,4%	32
Sering	3	28	53,8%	84
Jarang	2	15	28,8%	30
Tidak Pernah	1	1	1,9%	1
Total		52	100%	147

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa Koran sering dibaca karena untuk mengetahui informasi terbaru dan mengisi waktu luang. Hal ini dapat dilihat dari 28 responden (53,8%) memilih sering, 15 responden (28,8%) memilih jarang, 8 responden (15,4%) memilih sangat sering dan 1 responden (1,9%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pembacaan koran umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa koran sering dibaca untuk mengetahui informasi terbaru dan mengisi waktu luang.

g. Saya membaca Skripsi sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi

Pernyataan mengenai pembacaan skripsi akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 12
Saya Membaca Skripsi Sebagai Bahan Masukan Dalam Penyusunan Skripsi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	18	34,6%	72
Sering	3	25	48,1%	75
Jarang	2	7	13,5%	14
Tidak Pernah	1	2	3,8%	2
Total		52	100%	163

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering membaca skripsi sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi. Hal ini dapat dilihat dari 25 responden (48,1%) memilih sering, 18 responden (34,6%) memilih sangat sering, 7 responden (13,5%) memilih jarang dan 2 responden (3,8%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pembacaan koleksi referensi skripsi umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi sering dibaca sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi.

h. Saya mengutip laporan untuk menyelesaikan tugas

Pernyataan mengenai pengutipan laporan dalam menyelesaikan tugas akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 13

Saya Mengutip Laporan Untuk Menyelesaikan Tugas

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	12	23,1%	48
Sering	3	28	53,8%	84
Jarang	2	12	23,1%	24
Tidak Pernah	1	0	0%	0
Total		52	100%	156

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering mengutip laporan untuk menyelesaikan tugas. Hal ini dapat dilihat dari 28 responden (53,8%) memilih sering, 12 responden (23,1%) memilih sangat sering, 12 responden (23,1%) memilih jarang dan 0 responden (0%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pengutipan jurnal umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi jurnal sering dikutip untuk menyelesaikan tugas.

i. Saya mengutip jurnal untuk bahan persentase

Pernyataan mengenai pengutipan jurnal untuk bahan persentase akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 14
Saya Mengutip Jurnal Untuk Bahan persentase

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	9	17,3%	36
Sering	3	29	55,8%	87
Jarang	2	14	26,9%	28
Tidak Pernah	1	0	0%	0
Total		52	100%	148

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering mengutip jurnal untuk bahan persentase. Hal ini dapat dilihat dari 29 responden (55,8%) memilih sering, 14 responden (26,9%) memilih jarang, 9 responden (17,3%) memilih sangat sering dan 0 responden (0%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pengutipan koleksi referensi jurnal sebagai bahan persentase umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi jurnal sering dikutip sebagai bahan persentase.

j. Saya mengutip jurnal untuk bahan penelitian

Pernyataan mengenai pengutipan jurnal untuk bahan penelitian akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan dijelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 15
Saya Mengutip Jurnal Untuk Bahan Penelitian

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	13	25,0%	52
Sering	3	27	51,9%	81
Jarang	2	12	23,1%	24
Tidak Pernah	1	0	0%	0
Total		52	100%	157

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden mengutip jurnal untuk bahan penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 27 responden (51,9%) memilih sering, 13 responden (25,0%) memilih sangat sering, 12 responden (23,1%) memilih jarang dan 0 responden (0%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pengutipan jurnal sebagai bahan penelitian umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa jurnal sering dikutip untuk bahan penelitian.

k. Saya memanfaatkan koleksi referensi dipergustakaan yang beragam

Pernyataan mengenai pemanfaatan koleksi referensi yang beragam akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan dijelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 16
Saya Memanfaatkan Koleksi Referensi di Perpustakaan yang Beragam

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	12	23,1%	48
Sering	3	22	42,3%	66
Jarang	2	11	21,2%	33
Tidak Pernah	1	7	13,5%	7
Total		52	100%	154

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering memanfaatkan koleksi referensi yang beragam . Hal ini dapat dilihat dari 22 responden (42,3%) memilih sering, 12 responden (23,1%) memilih sangat sering, 11 responden (21,2%) memilih jarang dan 7 responden (13,5%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pemanfaatan koleksi referensi yang beragam umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa responden sering memanfaatkan koleksi referensi yang beragam.

1. Saya memanfaatkan koleksi referensi seperti bulletin di perpustakaan karena sesuai dengan kebutuhan saya

Pernyataan mengenai pemanfaatan koleksi referensi bulletin akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan dijelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 17

Saya Memanfaatkan Koleksi Referensi Seperti Buletin Karena Sesuai Dengan Kebutuhan Saya

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	7	13,5%	28
Sering	3	25	48,1%	75
Jarang	2	13	25,0%	26
Tidak Pernah	1	7	13,5%	7
Total		52	100%	136

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering memanfaatkan koleksi referensi bulletin karena informasinya sesuai dengan kebutuhan responden. Hal ini dapat dilihat dari 25 responden (48,1%) memilih sering, 13 responden (25,0%) memilih jarang, 7 responden (13,5%) memilih sangat sering dan 7 responden (13,5%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pemanfaatan koleksi referensi buletin umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi buletin sering dimanfaatkan karena informasinya sesuai dengan kebutuhan responden.

m. Saya memanfaatkan koleksi referensi majalah di perpustakaan karena tersedia dengan lengkap

Pernyataan mengenai pemanfaatan koleksi referensi majalah akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 18
Saya Memanfaatkan Koleksi Referensi Majalah di Perpustakaan
Karena Tersedia Dengan Lengkap

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	7	13,5%	28
Sering	3	17	32,7%	51
Jarang	2	20	38,5%	40
Tidak Pernah	1	8	15,4%	8
Total		52	100%	130

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden jarang memanfaatkan koleksi referensi majalah. Hal ini dapat dilihat dari 20 responden (38,5%) memilih jarang, 17 responden (32,7%) memilih sering, 7 responden (13,5%) memilih sangat sering dan 8 responden (15,4%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pemanfaatan koleksi referensi majalah umumnya responden menjawab jarang maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi majalah jarang dimanfaatkan.

- n. Saya memanfaatkan koleksi referensi yang ada di perpustakaan karena mengikuti perkembangan zaman (*up to date*)

Pernyataan mengenai pemanfaatan koleksi referensi yang mengikuti perkembangan zaman (*up to date*) akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 19

**Saya Memanfaatkan Koleksi Referensi Yang Ada di Perpustakaan
Karena Mengikuti Perkembangan Zaman (*Up to date*)**

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	4	7,7%	16
Sering	3	32	61,5%	96
Jarang	2	15	28,8%	30
Tidak Pernah	1	1	1,9%	1
Total		52	100%	143

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering memanfaatkan koleksi referensi yang mengikuti perkembangan zaman. Hal ini dapat dilihat dari 32 responden (61,5%) memilih sering, 15 responden (28,8%) memilih jarang, 4 responden (7,7%) memilih sangat sering dan 1 responden (1,9%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pemanfaatan koleksi referensi yang ada dan mengikuti perkembangan zaman umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi yang ada dan mengikuti perkembangan sering dimanfaatkan oleh responden.

- o. Saya sering memanfaatkan koleksi referensi yang ada jurnal sebagai literatur tambahan dalam menunjang penelitian

Pernyataan mengenai pemanfaatan koleksi referensi jurnal sebagai literatur tambahan dalam menunjang penelitian akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 20
Saya Memanfaatkan Koleksi Referensi Jurnal Sebagai Literatur
Tambahan Dalam Menunjang Penelitian

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	10	19,2%	40
Sering	3	36	69,2%	108
Jarang	2	5	9,6%	10
Tidak Pernah	1	1	1,9%	1
Total		52	100%	159

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering memanfaatkan koleksi referensi Jurnal sebagai literatur tambahan dalam menunjang penelitian. Hal ini dapat dilihat dari 36 responden (69,2%) memilih sering, 10 responden (19,2%)

memilih sangat sering, 5 responden (9,6%) memilih jarang dan 1 responden (1,9%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pemanfaatan koleksi referensi jurnal umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa responden sering memanfaatkan koleksi referensi jurnal sebagai literatur tambahan dalam menunjang penelitian.

p. Saya memanfaatkan koleksi referensi yang ada di perpustakaan karena mengikuti perkembangan zaman (*up to date*)

Pernyataan mengenai pemanfaatan koleksi referensi yang mengikuti perkembangan zaman (*up to date*) akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 21
Saya Memanfaatkan Koleksi Referensi di Perpustakaan Karena
Membantu Saya Dalam Penyusunan Karya Ilmiah

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	4	7,7%	16
Sering	3	32	61,5%	96
Jarang	2	15	28,8%	30
Tidak Pernah	1	1	1,9%	1
Total		52	100%	143

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering memanfaatkan koleksi referensi karena membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Hal ini dapat dilihat dari 32 responden (61,5%) memilih sering, 15 responden (28,8%) memilih jarang, 4 responden (7,7%) memilih sangat sering dan 1 responden (1,9%) memilih tidak pernah.

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pemanfaatan koleksi referensi umumnya menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa koleksi referensi sering dimanfaatkan karena membantu responden dalam penyusunan karya ilmiah.

q. Saya menggunakan sumber biografi (peta) sebagai bahan rujukan untuk mengetahui informasi mengenai tempat

Pernyataan mengenai pemanfaatan koleksi referensi peta akan diuraikan dalam bentuk tabel di bawah ini. Berikut ini hasil penelitian akan di jelaskan dalam bentuk tabel frekuensi.

Tabel. 22
Saya Menggunakan Sumber Geografi (peta) Sebagai Bahan Rujukan
Untuk Mengetahui Informasi Mengenai Tempat

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	Persentase (%)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	3	5,8%	12
Sering	3	21	40,4%	63
Jarang	2	20	38,5%	40
Tidak Pernah	1	8	15,4%	8
Total		52	100%	123

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden sering memanfaatkan sumber geografi sebagai bahan rujukan untuk mengetahui informasi mengenai tempat. Hal ini dapat dilihat dari 21 responden (40,4%) memilih sering, 20 responden (38,5%) memilih jarang, 8 responden (15,4%) memilih tidak pernah dan 3 responden (5,8%) memilih sangat sering

Berdasarkan uraian tabel di atas tentang pemanfaatan koleksi referensi sumber geografi (peta) umumnya responden menjawab sering, maka dapat disimpulkan bahwa sumber geografi (peta) sering dimanfaatkan sebagai bahan rujukan untuk mengetahui informasi mengenai tempat.

B. Pembahasan

Salah satu kegiatan pokok yang dilakukan di perpustakaan, yaitu melayani atau menyajikan koleksi referensi kepada para pemakai atau pengunjung perpustakaan. Tujuan perpustakaan menyediakan koleksi referensi untuk membantu para pemustaka perpustakaan menemukan informasi yang dibutuhkan. Pelayanan yang baik adalah dapat memberikan rasa senang dan puas kepada pemustaka. Pada koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Menurut hal yang dimaksud yakni kebutuhan pemustaka di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan akan kebutuhan informasi pemustaka dapat terpenuhi dengan adanya koleksi referensi yang ada di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.

Berdasarkan analisis deskriptif pada uraian tabel tunggal, maka dapat diperoleh hasil dari pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, yang ditinjau dari masalah yang diangkat sebelumnya yakni tingkat pemanfaatan koleksi referensi. Untuk mengetahui kategori ke dalam tingkatan sangat tidak tinggi, tinggi, rendah, dan sangat rendah, peneliti menggunakan 4 (empat) klasifikasi berdasarkan adaptasi dari skala Likert, yaitu sangat sering dengan nilai 4, sering dengan nilai 3, jarang dengan nilai 2, dan tidak pernah dengan bobot 1. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 4. (Sugiyono, 2014: 99).

1. Pemanfaatan koleksi Referensi

Dari hasil pengolahan data tentang pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, maka dapat diuraikan dalam tabel berikut.

Jumlah item untuk pernyataan variabel pemanfaatan koleksi referensi adalah 17 item, maka total skor pernyataan variabel pemanfaatan koleksi referensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel . 23
Total skor variabel Pemanfaatan Koleksi Referensi

Penilaian	Skor (S)	Frekuensi (F)	(S) X (F)
Sangat Sering	4	138	552
Sering	3	443	1329
Jarang	2	243	486
Tidak Pernah	1	60	60
Total		884	2427

(Sumber: Hasil Olahan Agustus 2017)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui total skor untuk variabel pemanfaatan koleksi referensi adalah 2427. Selanjutnya dihitung rentang skor, yaitu (skor maksimal – skor minimal) dibagi 4. (Sugiyono, 2014: 99). Jumlah skor maksimal diperoleh dari: 4 (skor tertinggi) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = $4 \times 17 \times 52 = 3.536$. Jumlah skor minimal diperoleh dari: 1 (skor terendah) X jumlah item pernyataan X jumlah responden, yaitu = $1 \times 17 \times 52 = 884$.

Rentang skor = (skor maksimal - skor minimal) : 4, jadi rentang skor untuk variabel pemanfaatan koleksi referensi = $(3.536 - 884) : 4 = 3315$.

Untuk mengetahui nilai presentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\text{Skor Total}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{2427}{3536} \times 100\%$$

$$P = 69\%$$

Berdasarkan rentang skor tersebut diperoleh tingkat pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan. Hal ini dapat dibuat kategori sebagai berikut:



Bagan rentang skor pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

Keterangan:

SR : Sangat Rendah

R : Rendah

T : Tinggi

ST : Sangat Tinggi

Berdasarkan penilaian 52 responden, nilai variabel pemanfaatan koleksi referensi sebesar 3315 termasuk dalam kategori tinggi dengan rentang skor (884 - 3536). Nilai 3315 termasuk dalam interval pemanfaatan tinggi dan mendekati sangat tinggi.

2. Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan merupakan perpustakaan di bawah instansi Badan Litbang Pertanian yang menyediakan informasi untuk menunjang kegiatan instansi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut perpustakaan Balai harus mampu memenuhi kebutuhan informasi bidang pertanian bagi peneliti dan pengguna lain di luar Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Perpustakaan ini memiliki koleksi referensi, di perpustakaan ini memiliki 3 orang pegawai atau pustakawan yang dapat membantu pemustaka.

Pada perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan terdapat beberapa koleksi referensi seperti:

- a. Kamus, berjumlah 32 eksamplar
- b. Jurnal, berjumlah 279 judul dan eksamplar
- c. Majalah, berjumlah 106 judul eksamplar
- d. Pedoman Umum (pertanian), berjumlah 742 judul dan eksamplar
- e. Buletin, berjumlah 427 eksamplar
- f. Laporan Hasil Penelitian dan skripsi berjumlah 21 judul dan eksamplar
- g. Koran
- h. Sumber Geografi (Peta) berjumlah 7 judul dan eksamplar.

Dengan total keseluruhan koleksi referensi yang ada di perpustakaan Balai Pengkajian teknologi Pertanian Sulawesi Selatan sebanyak 1.614 koleksi.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan jawaban 52 responden penelitian, skor variabel pemanfaatan koleksi referensi sebesar 3315 termasuk kategori **tinggi** (rentang skor 884 – 3536). Nilai 3315 atau (69%), termasuk dalam penilaiannya interval tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan tergolong **tinggi**, pemanfaatan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan demikian 52 berdasarkan jawaban responden penelitian.
2. Jenis koleksi referensi di perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan lebih didominasi oleh koleksi referensi pedoman umum (pertanian) dengan jumlah 742, buletin dengan jumlah 427 eksamplar, sedangkan koleksi jurnal berjumlah 279 judul dan eksamplar, koleksi majalah berjumlah 106, koleksi kamus berjumlah 32, koleksi hasil penelitian dan skripsi sebanyak 21, dan sumber geografi (peta) hanya berjumlah 7 eksamplar. Dengan total keseluruhan koleksi referensi yang ada di

Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan sebanyak 1614 koleksi.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapat, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Perlunya tambahan koleksi referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan sehingga dapat menambah kebutuhan pemustaka, seperti ensiklopedi, bibliografi, katalog, indeks, dan koleksi referensi lainnya yang belum disediakan di perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfons, Lussy. 2014. *Jurnal' Akta Diurna'; Volume III No 4 Pemanfaatan Koleksi UPT Perpustakaan dalam menunjang proses belajar mahasiswa Poleteknik Negeri Manado*
- Almah, Hildawati. 2014. *Mengenal koleksi referensi perpustakaan dan pusat dokumentasi-informasi*. Cet. I; Makassar: Alauddin University.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta.
- 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.1982. *Pedoman Layanan Sirkulasi dan Layanan Referensi Perpustakaan Perguruan Tinggi*: Jakarta.
- Ibrahim, Andi. 2014. *Pengantar Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan*. Cet. I; Makassar: Gunadarma Ilmu.
- Indonesia, Undang-Undang Tentang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007.
- Lasa HS. 1995. *Jenis-jenis pelayanan Informasi Perpustakaan*. Yogyakarta : Gadjadara University Press.
- , 2008. *Manajemen Perpustakaan*, Yogyakarta: Adicripta Karya Nusa
- Mahendra, Syarif. 2015. *Pemanfaatan Layanan Referensi di Pusat Perpustakaan dan Penyebarab Teknologi Pertanian (skripsi)*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Mansjur, Surya. Dkk. 2000. *Mengenal Bahan Pustaka dan Cara Pengelolannya*. Bogor: Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian.
- Martoadmojo, Karmidi. 1999. *Pelayanan Bahan Pustaka*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mathar. Muh. Quraisy. 2012. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University Press.

- , 2013. *Manajemen dan Organisasi Perpustakaan*. Makassar: Alauddin University.
- Mustafa, Baddolahi dan Abdul Rahman Saleh. 1994. *Bahan Rujukan Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka, Depdikbud.
- Moenir HAS. 1995. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Paembonan, Yulius. 2014. *Tingkat Pemanfaatan Buku Rohani di Perpustakaan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Riduwan. 2008. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saleh, Abdul Rahman dan Badolahi Mustafa. 2009. *Bahan Rujukan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Soetminah. 1992. *Perpustakaan, Kepustakawanan dan Pustakawan*. Yogyakarta.
- Sudjana, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- , 2013. *Metode Penelitian: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Cet.19 ed. Bandung: Alfabeta.
- , 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suriadi. 2015. *Tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Sutarno, N.S. 2006. *Manajemen Perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- , 2005. *Tanggung Jawab Perpustakaan*. Jakarta: Penta Rei
- Trimo, Soejono. 1997. *Pedoman Pelaksana Perpustakaan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Umar, Husein. 2013. *Metodeologi Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Ed. 2
Cet. 12. Jakarta: Rajawali Pers.



L

A

M

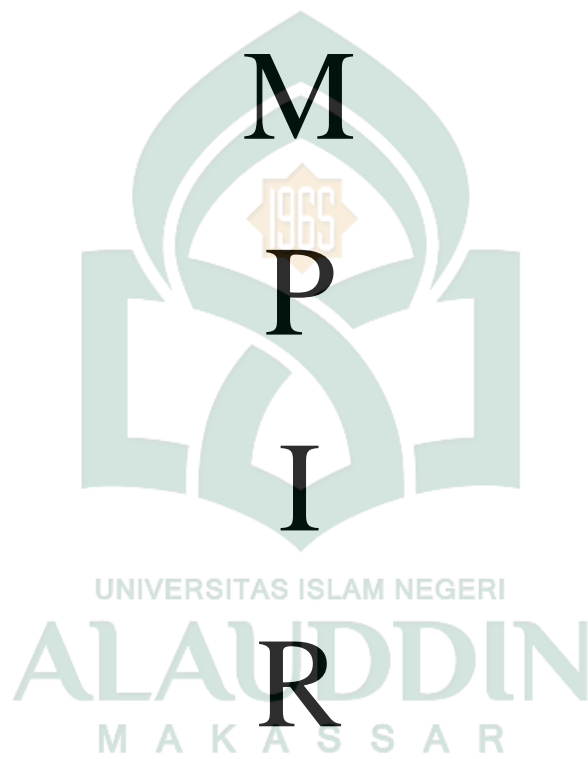
P

I

R

A

N



DOKUMENTASI









HASIL SPSS

Statistics

Kelamin

N	Valid	52
	Missing	0

Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	14	26.9	26.9	26.9
	2	38	73.1	73.1	100.0
Total		52	100.0	100.0	

Statistics

Jenis Pekerjaan

N	Valid	52
	Missing	0

Jenis Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mahasiswa	28	53.8	53.8	53.8
	Honorer	8	15.4	15.4	69.2
	PNS	16	30.8	30.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	7	13.5	13.5	13.5
	Jarang	23	44.2	44.2	57.7
	Sering	18	34.6	34.6	92.3
	Sangat Sering	4	7.7	7.7	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	6	11.5	11.5	11.5
	Jarang	10	19.2	19.2	30.8
	Sering	28	53.8	53.8	84.6
	Sangat Sering	8	15.4	15.4	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	7.7	7.7	7.7
	Jarang	22	42.3	42.3	50.0
	Sering	19	36.5	36.5	86.5
	Sangat Sering	7	13.5	13.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	6	11.5	11.5	11.5

Jarang	16	30.8	30.8	42.3
Sering	25	48.1	48.1	90.4
Sangat Sering	5	9.6	9.6	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.9	1.9	1.9
Jarang	13	25.0	25.0	26.9
Sering	31	59.6	59.6	86.5
Sangat Sering	7	13.5	13.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.9	1.9	1.9
Jarang	15	28.8	28.8	30.8
Sering	28	53.8	53.8	84.6
Sangat Sering	8	15.4	15.4	100.0

Total	52	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	2	3.8	3.8	3.8
Jarang	7	13.5	13.5	17.3
Sering	25	48.1	48.1	65.4
Sangat Sering	18	34.6	34.6	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jarang	12	23.1	23.1	23.1
Sering	28	53.8	53.8	76.9
Sangat Sering	12	23.1	23.1	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	Jarang	14	26.9	26.9	26.9
	Sering	29	55.8	55.8	82.7
	Sangat Sering	9	17.3	17.3	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	12	23.1	23.1	23.1
	Sering	27	51.9	51.9	75.0
	Sangat Sering	13	25.0	25.0	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	7	13.5	13.5	13.5
	Jarang	11	21.2	21.2	34.6
	Sering	22	42.3	42.3	76.9
	Sangat Sering	12	23.1	23.1	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	7	13.5	13.5	13.5
	Jarang	13	25.0	25.0	38.5
	Sering	25	48.1	48.1	86.5
	Sangat Sering	7	13.5	13.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	8	15.4	15.4	15.4
	Jarang	20	38.5	38.5	53.8
	Sering	17	32.7	32.7	86.5
	Sangat Sering	7	13.5	13.5	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

X14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1.9	1.9	1.9

Jarang	15	28.8	28.8	30.8
Sering	32	61.5	61.5	92.3
Sangat Sering	4	7.7	7.7	100.0
Total	52	100.0	100.0	

X15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	1	1.9	1.9	1.9
Jarang	5	9.6	9.6	11.5
Sering	36	69.2	69.2	80.8
Sangat Sering	10	19.2	19.2	100.0
Total	52	100.0	100.0	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

X16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Pernah	2	3.8	3.8	3.8
Jarang	8	15.4	15.4	19.2
Sering	26	50.0	50.0	69.2
Sangat Sering	16	30.8	30.8	100.0

M A K A S S A R

Total	52	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

X17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	8	15.4	15.4	15.4
	Jarang	20	38.5	38.5	53.8
	Sering	21	40.4	40.4	94.2
	Sangat Sering	3	5.8	5.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

ANGKET PENELITIAN

TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI REFERENSI DI PERPUSTAKAAN BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN

1. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Umur :
- c. Jenis kelamin :
- d. Pekerjaan :

2. Petunjuk pengisian kuesioner

- Harap baca dengan teliti setiap pernyataan, kemudian pilih jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.
- *Check List* (√) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

3. Keterangan:

Sangat Sering : SS

Sering : S

Jarang : J

Tidak Pernah : TP

Tingkat pemanfaatan koleksi referensi di perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan

No	PERNYATAAN	SS	S	J	TP
	<i>Dibaca</i>				
1	Saya membaca kamus untuk mengetahui beberapa kata dengan maknanya				
2	Saya membaca majalah tentang pertanian untuk menambah wawasan				
3	Saya membaca jurnal di ruang perpustakaan				

	ketika ada waktu luang				
4	Saya membaca koleksi referensi seperti pedoman umum tentang pertanian				
5	Saya membaca jurnal karena informasinya <i>up to date</i>				
6	Saya membaca Koran untuk mengetahui informasi terbaru dan mengisi waktu luang				
7	Saya membaca skripsi sebagai bahan masukan dalam penyusunan skripsi				
	<i>Dikutip</i>				
8	Saya mengutip laporan untuk menyelesaikan tugas				
9	Saya mengutip jurnal untuk bahan presentase				
10	Saya mengutip jurnal untuk bahan penelitian				
	<i>Kelengkapan Koleksi Referensi</i>				
11	Saya memanfaatkan koleksi referensi di perpustakaan yang beragam				
12	Saya memanfaatkan koleksi referensi (<i>buletin</i>) di perpustakaan karena sesuai dengan kebutuhan saya				
13	Saya memanfaatkan Koleksi Referensi (<i>majalah</i>) di perpustakaan karena tersedia dengan lengkap				
	<i>Kemutakhiran Koleksi Referensi</i>				
14	Saya memanfaatkan Koleksi referensi yang ada di perpustakaan karena mengikuti perkembangan zaman (<i>up to date</i>)				
	<i>Kesesuaian Koleksi Referensi</i>				
15	Saya sering memanfaatkan koleksi referensi (<i>jurnal</i>) sebagai literature tambahan dalam menunjang penelitian				
16	Saya memanfaatkan Koleksi referensi di perpustakaan karena membantu saya dalam penyusunan Karya Ilmiah				
17	Saya menggunakan sumber geografi (<i>peta</i>) sebagai bahan rujukan untuk mengetahui informasi mengenai tempat				



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN

Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 17,5 Makassar 90243
Telepon (0411) 556449; Faxmili (0411) 554522
WEBSITE : www.sulsel.litbang.deptan.go.id, EMAIL : bptp_sulsel@yahoo.com



12 Juli 2017

Nomor : 596 /TU.210/H.12.21/07/2017
Lampiran :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Adab & Humaniora
Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Di

Tempat

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Adab & Humaniora Nomor: A.I. 1/TL.01/1080/2017 yang telah ditanggapi oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 9940/S.01P/P2T/07/2017, sebagaimana perihal pokok surat di atas, dengan ini kami sampaikan bahwa BPTP Balitbangtan Sulawesi Selatan bersedia menerima mahasiswa(i):

Nama : Nuryaisya
NPM : 40400113026
Program Studi : Ilmu Perpustakaan

untuk melakukan penelitian mulai tanggal 11 s/d 31 Juli 2017 dengan ketentuan BPTP Balitbangtan Sul Sel tidak menanggung biaya operasional selama pelaksanaan penelitian berlangsung.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
MAKASSAR



Kepala Balai,

Dr. Ir. Aban Wahid, MS^w
NIP. 196312311999031053

Tembusan Kepada Yth.

1. Dekan Fakultas Adab & Humaniora UIN Alauddin Makassar
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



120171914210096

PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9940/S.01P/P2T/07/2017
Lampiran :
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Kepala Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
Sulsel

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Adab & Humaniora UIN Alauddin Makassar Nomor : A.I.1/TL.01/1080/2017 tanggal 05 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NURYAISYA**
Nomor Pokok : 40400113026
Program Studi : Ilmu Perpustakaan
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. H. M. Yasin Limpo No. 36, Samata Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

"TINGKAT PEMANFAATAN LAYANAN KOLEKSI REFERENSI DI PERPUSTAKAAN BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN"

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **11 s/d 31 Juli 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 10 Juli 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Sebagai Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Dekan Fak. Adab & Humaniora UIN Alauddin Makassar
2. Peringgal.



LAMPIRAN :

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB & HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TANGGAL : 23 AGUSTUS 2017
NOMOR : 886 TAHUN 2017

TENTANG

KOMPOSISI PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

Ketua	: Dr. Hj. Syamzan Syukur, M.Ag.
Sekretaris	: Hj. Khaerun Nisa Nuur, S.S., M.Pd.I.
Munaqisy I	: Himayah, S.Ag., S.S., MIMS
Munaqisy II	: La Ode Rusadi, S.IP., M.Hum.
Konsultan I	: Hildawati Almah, S.Ag., S.S., MA.
Konsultan II	: Syamsir, S.Sos., M.AP.
Pelaksana	: Isnawati Azis, SE.

Samata, 23 Agustus 2017

Dekan,

Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003

UNIVERSITAS ISLAM
ALAUDDIN
MAKASSAR

PERSETUJUAN PENGESAHAN PROPOSAL

Samata, 18 Mei 2017

Nama : Nuryaisya
NIM : 40400113026
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : **Tingkat Pemanfaatan Layanan Koleksi Referensi di
Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sul-Sel**

Penyusun



Nuryaisya

Nim. 40400113026


Pembimbing I


Hildawat Almah, S.Ag., S.S., M.A.
NIP. 19700911 199803 2 001

Pembimbing II


Syamsir, S.Sos., M.AP
NIP. 19791919 200501 1 010

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,


A. Ibrahim, S. Ag., SS, M.Pd
NIP: 19700705 199803 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,


Dr. H. Barsihannor, M. Ag.
NIP: 19691012 199603 1 003

PERSETUJUAN PENGESAHAN SKRIPSI

Samata, 18 Agustus 2017

Nama : Nuryaisya
NIM : 40400113026
Jurusan : Ilmu Perpustakaan
Fakultas : Adab dan Humaniora
Judul : **Tingkat Pemanfaatan Koleksi Referensi di Perpustakaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan**

Penyusun



Nurvaisha

Nim. 40400113026

Pembimbing I



Hildawati Almah, S.Ag., S.S., M.A.

NIP: 19700911 199803 2 001

Pembimbing II



Syamsir, S.Sos., M.AP

NIP. 19790101 200501 1 010

Mengetahui

Ketua Jurusan Ilmu Perpustakaan,

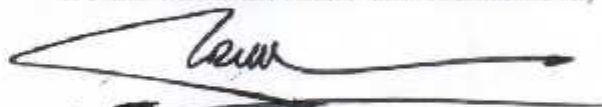


A. Ibrahim, S. Ag., SS, M.Pd

NIP: 19700705 199803 1 008

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora,



Dr. H. Barsihannor, M. Ag.

NIP: 19691012 199603 1 003

**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
NOMOR : 886 TAHUN 2017**

T E N T A N G

**PANITIA PELAKSANA UJIAN MUNAQASYAH FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN ALAUDDIN MAKASSAR :

Membaca : Surat permohonan Saudara : **NURYAISYA**
Mahasiswa Jurusan : Ilmu Perpustakaan / 40400113026
Fak. Adab UIN Alauddin Tanggal : 23 Agustus 2017 Untuk memenuhi Ujian
Skripsi yang berjudul :

**TINGKAT PEMANFAATAN KOLEKSI REFERENSI DI PERPUSTAKAAN
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SULAWESI SELATAN**

Menimbang : a. Bahwa Saudara yang tersebut namanya di atas telah memenuhi persyaratan Ujian
Skripsi/Munaqasyah.
b. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu membentuk panitia.

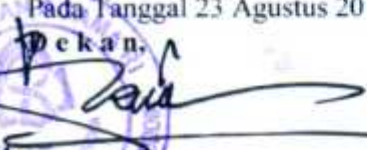
Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Keputusan Presiden Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin menjadi
UIN Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 289 Tahun 1993 Jo Nomor 202.B Tahun 1998
tentang Pemberian Kuasa dan Wewenang Menandatangani Surat Keputusan;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 330/PMK.05 Tahun 2008 tentang Penetapan
UIN Alauddin Makassar pada Departemen Agama RI sebagai instansi pemerintah yang
menerapkan Badan Layanan Umum (BLU);
6. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 tentang Organisasi dan
Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
7. Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 403 Tahun 1998 tentang Kurikulum IAIN
Alauddin;
8. Surat Keputusan Menteri RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin
Makassar;
9. Surat Keputusan Rektor IAIN Alauddin Makassar Nomor 42 Tahun 1993 tentang
Penulisan dan Ujian Skripsi/Munaqasyah pada IAIN Alauddin;
10. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200.C Tahun 2016 tentang
Pedoman Edukasi UIN Alauddin;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Alauddin Nomor 260.A Tahun 2017 tentang Kalender
Kegiatan Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun 2017.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Membentuk Panitia Pelaksana Ujian Skripsi/Munaqasyah Saudara tersebut di atas
dengan komposisi dan personalia sebagaimana tersebut dalam lampiran Surat
Keputusan ini.
2. Panitia bertugas melaksanakan ujian-ujian Skripsi sampai selesai dan memberi laporan
kepada fakultas.
3. Ujian Skripsi / Munaqasyah tersebut akan dilaksanakan pada hari / tanggal : **Jumat,
25 Agustus 2017, Pukul 13.00 s.d 14.30 Wita, Ruang Jurusan.**
4. Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini akan
diubah dan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Salinan Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan
sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Samata-Gowa
Pada Tanggal 23 Agustus 2017



Dr. H. Barsihannor, M.Ag.
NIP. 19691012 199603 1 003



RIWAYAT HIDUP

Nuryaisya, lahir di dusun MALLNRENG Kec. Bulukumpa Kab. Bulukumba 10 Agustus 1994. Anak ke tiga dari 4 bersaudar dari pasangan Usman dan Darmia. Riwayat Pendidikan, menjalani pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SD Negeri 76 Baruga Riattang pada tahun 2001 sampai menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar tahun 2007, di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanete Bulukumpa dan tamat di tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Tanete Bulukumba di tahun 2011 dan menyelesaikan pendidikan di tahun 2013. Di tahun 2013 masuk dalam Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar pada program S1 Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Riwayat organisasi, selama sekolah di SMP Negeri 1 Bulukumpa pernah mengikuti ekstrakurikuler Karya Ilmiah Remaja (KIR) dan Selama Kuliah mengikuti organisasi HMI (himpunan mahasiswa islam).